

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PAJAK DAERAH DI KABUPATEN JEMBER PERIODE 2015-2019

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

FAIQOTUL JANNAH
NIM. E20173005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2021

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PAJAK DAERAH DI KABUPATEN JEMBER
PERIODE 2015-2019**

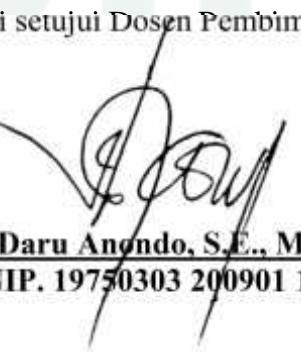
SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

FAIQOTUL JANNAH
NIM. E20173005

Di setujui Dosen Pembimbing:


Daru Anando, S.E., M.SI.
NIP. 19750303 200901 1 009

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PAJAK DAERAH DI KABUPATEN JEMBER PERIODE 2015-2019

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ankuntansi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal: 29 Desember 2021

Tim Pengaji

Ketua

Sekretaris



M. Saiful Anam, M.Ag.
NIP. 19711114 200312 1 002



Retna Anggitaningsih, S.E., M.M.
NIP. 19740420 199803 2 001

Anggota :

1. Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si.
2. Daru Anondo, S.E., M.SI.


Menyetujui.

Dekan Fakultas dan Bisnis Islam

Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember



Dr. Kharid dan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 19680807 200003 1 00

MOTTO

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّتِي مَعْرُوفَةً وَغَيْرَ مَعْرُوفَةً وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أُكَلُُهُ
وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَادَ مُتَشَبِّهًا وَغَيْرُ مُتَشَبِّهٍ كُلُّوْا مِنْ ثَمَرَهٖ إِذَا أَثْمَرَ وَأَتُوا
حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا تُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿١٤١﴾

Artinya : “Dan Dialah yang menjadikan tanaman-tanaman yang merambat dan yang tidak merambat, pohon kurma, tanaman yang beraneka ragam rasanya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak serupa (rasanya). Makanlah buahnya apabila ia berbuah dan berikanlah haknya (zakatnya) pada waktu memetik hasilnya, tap tapi janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan”.(QS. Al_An’am 141)¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 145.

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah swt, yang telah memberikan kesehatan rahmat dan hidayahnya, sehingga saya diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, walaupun jauh dari kata sempurna, namun saya sangat bersyukur telah mencapai pada titik ini dengan berbagai halangan dan rintangan yang sudah saya lalui. Solawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Rasullah Muhammad Saw. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada orang tuaku tercinta, Abi Rusdi dan Umi Maftuhah, yang selalu mendo'akanku, membimbingku dan telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta dukungan moral maupun materiil untuk keberhasilanku sampai saat ini.
2. Kepada saudara kandungku Ali Abdullah yang telah memberikan senyuman dan kebahagiaan.
3. Kepada kakak tingkat saya Ayu Farhana S.Akun yang senantiasa menjadi Motivator dan membimbing dalam proses mengerjakan skripsi.
4. Kepada kerabat dekat saya Fatimatuz Zahro, Siti Holipah, Siti Hidayatul Kamila, Iklilatun Naufaniyah, Wina, Nadiatul Firdausiah, Nur Azizah, Sitti Jamila, Dina Naura Amilin, Anissa Dan Riska yang senantiasa memberi dukungan, semangat, senyum dan kebahagiaan selama saya menjadi mahasiswa.
5. Kepada Teman-teman Akuntansi Syariah 01 angkatan 2017
6. Kepada Teman-teman IMABA Jember dan PMII UIN KHAS Jember.
7. Almamaterku UIN KHAS Jember

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan kesejahteraan dari-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember Periode 2015-2019**”. Sholawat salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga para sahabat dan pengikutnya.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini hingga selesai penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, bantuan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM, selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Daru Anondo, SE., M.Si selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Achmad Shiddiq Jember.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam bentuk do'a atau apapun dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Semoga Allah membala semua kebaikan. *Jazakumullah Khairan katsiran.*

Jember, 20 Juni 2021

Penulis



ABSTRAK

Faiqotul Jannah, Daru Anondo, SE.,M.Si. 2021 : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember Periode 2015-2019.

Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 2009, pajak dan retrebusi daerah mempunyai peranan penting sebagai salah satu dari sumber pendapatan daerah. Menurut Undang-Undang No. 34 Tahun 2000, pajak daerah terbagi menjadi Pajak Provinsi dan Pajak Kabupaten/kota. Pembagian tersebut dilakukan berdasarkan kewenangan pengenaan dan pemungutan masing-masing jenis pajak daerah pada wilayah Provinsi atau Kabupaten yang bersangkutan.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini yaitu (1) Bagaimana pengaruh PDRB terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember? (2) Bagaimana pengaruh inflasi terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember? (3) Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember? (4) Bagaimana pengaruh PDRB, inflasi dan jumlah penduduk terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Menganalisis pengaruh PDRB terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember. (2) Menganalisis pengaruh inflasi terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember. (3) Menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember. (4) Bagaimana pengaruh PDRB, inflasi dan jumlah penduduk terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data Sekunder, data dalam penelitian ini dari tahun 1990-2019. Sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik(BPS) Kabupaten Jember. Populasi dalam penelitian ini adalah Kabupaten Jember. Alat analisa berupa Uji Normalitas, Uji multikolinieritas, Uji heteroskidasdisitas, Uji Autokorelasi, Analisis Linier Berganda, Uji F, Uji T dan Uji Determinan diolah menggunakan SPSS 22.

Penilitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial dari hasil pengujian data melalui SPSS 22 menunjukkan bahwa variabel PDRB memiliki nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ sebesar $8,348 < 2,04841$ sehingga dapat disimpulkan bahwa PDRB berpengaruh terhadap pendapatan Pajak Daerah. variabel Inflasi memiliki nilai signifikan sebesar $0,760 > 0,05$ dan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ Sebesar $0,007 < 2,04841$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan Pajak Daerah. Dan pada variabel Jumlah Penduduk memiliki nilai signifikan sebesar $0,70 > 0,05$ nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ sebesar $0,206 < 2,04841$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Jumlah Penduduk tidak berpengaruh terhadap pendapatan Pajak Daerah. Sedangkan secara simultan semua variabel berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pajak Daerah dengan nilai sig $0,00 < 0,05$.

Kata Kunci : PDRB, Inflasi, Jumlah Penduduk dan Pajak Daerah

ABSTRACT

Faiqotul Jannah, Daru Anondo, SE., M.Sc. 2021: Analysis of Factors Affecting Local Tax Revenue in Jember Regency for the 2015-2019 Period.

As stated in Law no. 28 of 2009, regional taxes and fees have an important role as one of the sources of regional income. According to Law no. 34 of 2000, regional taxes are divided into Provincial Taxes and Regency/City Taxes. The division is carried out based on the authority for the imposition and collection of each type of regional tax in the relevant province or district.

The formulation of the problem studied in this thesis are (1) How is the influence of GRDP on local tax revenues in Jember Regency? (2) How does inflation affect local tax revenue in Jember Regency? (3) How is the effect of population on local tax revenue in Jember Regency? (4) How are the effects of GRDP, inflation and population on local tax revenues in Jember Regency?

The purpose of this study is (1) to analyze the effect of GRDP on local tax revenues in Jember Regency. (2) Analyzing the effect of inflation on local tax revenues in Jember Regency. (3) Analyzing the effect of population on local tax revenue in Jember Regency. (4) How are the effects of GRDP, inflation and population on local tax revenues in Jember Regency.

This study uses a quantitative approach using secondary data, the data in this study from 1990-2019. The source of the data was obtained from the Central Statistics Agency (BPS) of Jember Regency. The population in this study is Jember Regency. Analysis tools in the form of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multiple linear analysis, F test, t test and determinant test were processed using SPSS 22.

This research can be concluded that partially from the results of testing the data through SPSS 22 shows that the GRDP variable has a significant value of $0.00 < 0.05$ and the value of $T_{count} < T_{table}$ of $7.358 < 2.04841$ so it can be concluded that GRDP has an effect on local tax revenues. . Inflation variable has a significant value of $0.760 > 0.05$ and a value of $T_{count} < T_{table}$ of $0.007 < 2.04841$ so it can be concluded that inflation has no effect on local tax revenues. And the population variable has a significant value of $0.70 > 0.05$ the value of $T_{count} < T_{table}$ of $0.206 < 2.04841$ so it can be concluded that the population has no effect on local tax revenues. While simultaneously all variables have a significant effect on Regional Tax Revenue with a sig value of $0.00 < 0.05$.

Kata kunci : PDRB, Inflasi, Jumlah Penduduk dan Pajak Daerah

DAFATAR ISI

COVER	i
LEMBER PERSETUJUAN	ii
LEMBER PEGESAHAH PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHLUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian	13
H. Hipotesis.....	14
I. Metode Penelitian.....	15
J. Analisis Data	17
K. Sistematika Pembahasan	22

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	24
A. Penelitian Terdahulu	24
B. Kajian Teori	33
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	40
A. Gambaran Objek Penelitian	40
B. Penyajian Data	41
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	42
D. Pembahasan.....	54
BAB IV PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan Pendapatan Pemerintah Kabupaten Jember Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015-2019	2
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk di Kabupaten Jember 2012-2019.....	3
Tabel 1.3 PDRB atas dasar harga konstan di Kabupaten Jember (Miliar Rupiah) 2015-2019.....	4
Tabel 1.4 Inflasi Umum Tahun ke Tahun (%) di Kabupaten Jember 2015-2019	6
Tabel. 3.1 Data Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember Periode 2015-2019	6
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	30
Tabel. 3.1 Data Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember Periode 2015-2019	14
Tabel. 3.2 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	44
Tabel. 3.3 Hasil Uji Normalitas	44
Tabel. 3.3 Hasil Uji Multikolinieritas	45
Gambar. 3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel. 3.5 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel. 3.6 Hasil Uji Analisis Linier berganda.....	48
Tabel. 3.7 Hasil Uji F.....	50
Tabel. 3.8 Hasil Uji T.....	51
Tabel. 3.9 Hasil Uji R	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.6 Asumsi Penelitian..... 13



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 28 tahun 2007 pajak merupakan salah satu sektor terbesar yang menambah penghasilan sumber pendapatan Negara maupun daerah saat ini. Pajak merupakan kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat¹.

Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 2009, pajak dan retrebusi daerah mempunyai peranan penting sebagai salah satu dari sumber pendapatan daerah. Menurut Undang-Undang No. 34 Tahun 2000, pajak daerah terbagi menjadi Pajak Provinsi dan Pajak Kabupaten/kota. Pembagian tersebut dilakukan berdasarkan kewenangan pengenaan dan pemungutan masing-masing jenis pajak daerah pada wilayah Provinsi atau Kabupaten yang bersangkutan.²

Undang-Undang No.18 yang ditetapkan pada tahun 1997, menyatakan bahwa pajak daerah memiliki peranan yang sangat penting guna membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah. Hal tersebut dilakukan untuk mewujudkan otonomi daerah yang serasi, dinamis, nyata dan bertanggung jawab dengan menitik beratkan pada Daerah Tingkat II.

¹Undang –undang Nomor 2007 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan (KUP)

²Anatoly Aditiya Saputra, "*Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pajak Derah Di Kabupaten Cilegon*",(Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Indonesia, Jogja, 2018).

Dikenal dengan julukan kota Karnaval, Kabupaten Jember adalah kabupaten di Jawa Timur. Berdiri pada tahun Januari 1929, yang diberi hak otonom daerah untuk mengatur dan mengelola sumber pendapatan sendiri.³ Jember juga memiliki potensi terbesar dalam bidang pariwisata, pendidikan, transportasi, UMKM, Perhotelan terutama di bidang pertaniannya. Sehingga hal ini sangat mempengaruhi terhadap pendapatan daerah termasuk Pajak Daerah. Sebagaimana bisa dilihat dari tabel Pendapatan Pajak Pemerintah Kabupaten Jember dibawah ini :

**Tabel 1.1
Pendapatan Pendapatan Pemerintah Kabupaten Jember Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015-2019**

Tahun	PAJAK DAERAH KABUPATEN JEMBER
2015	123.210.707.077,00
2016	136.545.418.829,29
2017	160.400.490.400,30
2018	182.682.475.898,17
2019	192.999.946.779,00

Sumber diolah : BPS Kabupaten Jember.

Dari tabel terlihat bahwa Pajak Daerah Kabupaten Jember dari tahun 2015-2019 mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Selain itu kabupaten Jember Juga memiliki banyak penduduk sehingga hal ini akan mempengaruhi terhadap pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember. Berikut adalah tabel Jumlah Penduduk di Kabupaten Jember :

³https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Jemberdi akses pada tanggal 14 September 2020 pukul 12.30 WIB

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk di Kabupaten Jember 2015-2019

Tsahun	Jumlah Penduduk
2015	2.407.115
2016	2.419.000
2017	2.430.185
2018	2.440.714
2019	2.450.668

Sumber diolah : BPS Kabupaten Jember.

Penduduk kabupaten Jember berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 2.450.668 jiwa dibanding dengan proyeksi jumlah penduduk 2018, penduduk jember mengalami pertumbuhan sebesar 0,55 persen. Sementara itu dibandingkan dengan proyeksi 2017 penduduk jember mengalami pertumbuhan sebesar 0,43 persen⁴. Kepadatan penduduk di Kabupaten Jember tahun 2018 mencapai 741 jiwa/km². Kepadatan penduduk di 31 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk di 31 kecamatan cukup beragam.⁵

Tidak hanya itu, PDRB suatu daerah juga bias mempengaruhi terhadapa pendpatan suatu daerah. Yang mana PDRB adalah nilai tambah barang dan jasa yang diproduksi di dalam satu wilayah atau daerah dalam 1 (satu) tahun tertentu dengan berlaku atau konstan diukur dalam rupiah per tahun. PDRB di Kabupaten Jember setiap tahunnya mengalami peningkatan sebagaimana tabel di bawah ini :

⁴Tim Penyusun BPS Kabupaten Jember, *Kabupaten Jember Dalam Angka: Jember Regency in Figures 2020* (Jember: Azka Putra Pratama 2020), 61.

⁵Tim Penyusun BPS Kabupaten Jember, *Kabupaten Jember Dalam Angka: Jember Regency in Figures 2019* (Jember: Azka Putra Pratama 2019), 81.

Tabel 1.3
PDRB atas dasar harga konstan di Kabupaten Jember
(Miliar Rupiah) 2015-2019

Tahun	PDRB
2015	44.222,56
2016	46.526,56
2017	48.912,96
2018	51.472,98
2019	54.504,14

Sumber diolah : BPS Kabupaten Jember.

Hasil perhitungan PDRB menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan tahun 2019 diketahui sebesar 54.204,14 (Miliar Rupiah) dan secara terus menerus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Struktur perekonomian kabupaten jember masih sangat tergantung pada sektor pertanian karena sektor pertanian menjadi penyumbang paling besar terhadap total PDRB 2019 yaitu sebesar 26,39 persen, angka ini mengalami peningkatan mencapai 1,46 persen dari tahun 2018, urutan keduadengan andil sebesar 20,46 persen adalah sektor industri pengolahan yang juga mengalami peningkatan mencapai 6,08 persen dibanding tahun 2018, sementara sektor perdagangan besar dan eceran resperasi mobil dan sepeda Motor meskipun memiliki andil pada urutan ketiga dengan 14,20 persen, akan tetapi sektor ini mengalami peningkatan mencapai 7,80 persen dari tahun 2018. Sedangkan sembang terkecil adalah sektor pengadaan listrik dan gas yaitu sebesar 0,05 persen.⁶

Pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh menurut lapangan usaha pada tahun 2019 menunjukkan perkembangan yang membaik dibandingkan tahun sebelumnya, semua kategori lapangan usaha mengalami kenaikan

⁶Tim Penyusun BPS Kabupaten Jember, *Kabupaten Jember Dalam Angka: Jember Regency in Figures 2020* (Jember: Azka Putra Pratama 2020), 522.

dengan besaran bervariasi. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh lapangan usaha kategori Penyedian Akomodasi dan Makanan dan Minuman yang mencapai 9,89 persen, pertumbuhan kedua adalah kategori Informasi dan Komunikasi sebesar 9,33 persen sementara kategori kontruksi berada diurutan ketiga dengan 8,93 persen. Sektor Pertambangan dan Penggalian mengalami pertumbuhan terendah yang hanya mencapai 0,92 persen.⁷

Inflasi yang terjadi di suatu Negara atau dari berbagai Negara dapat mempengaruhi jumlah penerimaan di sektor pajak. Salah satu usaha yang dilakukan untuk mendapatkan *output* yang cepat adalah dengan melakukan pembangunan untuk mengatasi pengangguran besar-besaran dan penggunaan modal yang sangat rendah. Namun hal tersebut tidak memberikan hasil seperti yang diharapkan. Dalam kondisi demikian, dapat dijumpai kenaikan harga yang diperkirakan merupakan kebijakan fiskal yang cermat untuk menghindari inflasi. Maka dapat disimpulkan bahwa inflasi memiliki pengaruh negative terhadap penerimaan pajak. Pada keadaan seperti ini, pemerintah cenderung memutuskan untuk menyerap kenaikan *output* tanpa menaikkan pajak yang dapat menyebabkan permintaan agregat meningkat (inflasi akibat permintaan).⁸

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁷ibid 523

⁸ Wantara, *Matematika untuk bisnis dan ekonomi* (Yogyakarta, UAJY 1997), 34.

Tabel 1.4
Inflasi Umum Tahun ke Tahun (%) di Kabupaten Jember 2015-2019

Tahun	Inflasi (rata-rata)
2015	0,39
2016	0,93
2017	1,46
2018	0,56
2019	0,15

Sumber diolah : BPS Kabupaten Jember.

Laju inflasi Tahun 2018 Kabupaten Jember mengalami inflasi sebesar 0,56 persen, angka ini jauh lebih rendah dibanding inflasi tahun 2017 yang mengalami inflasi sebesar 1,46 dan pada tahun 2019 inflasi di kabupaten jember lebih rendah dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Berikut adalah data keseluruhan dari faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Pajak daerah di Kabupaten Jember :

Tabel 1.5
Data Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember Periode 2015-2019

Tahun	Pajak Daerah (Rupiah)	PDRB (Miliar Rupiah)	Inflasi (Persen)	Jumlah Penduduk (Jiwa)
Tahun	Pajak Hotel	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	3520424646	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	4306859406	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	4613957568	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	4851803607	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	5902788679	54504140000.00	11.15	2.450.668
Tahun	Pajak Restoran	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	8176884275	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	9385696869	46526560000.00	7.93	2.419.000

2017	12107319248	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	15472453131	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	22472968348	54504140000.00	11.15	2.450.668
Tahun	Pajak hiburan	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	1111526807	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	1297595599	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	1383660856	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	2475721689	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	3689281168	54504140000.00	11.15	2.450.668
Tahun	Pajak mineral bukan logam dan batuan	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	1256505661	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	996957453	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	906200834	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	860755334	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	1262129168	54504140000.00	11.15	2.450.668
Tahun	Pajak bumi dan bangunan (PBB)	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	33010049135	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	33754396739	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	36474171679	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	37520380524	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	38650534608	54504140000.00	11.15	2.450.668
Tahun	Pajak bea perolehan hak atas tanah dann bangunan	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	20265566128	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	27683318728	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	35832359363	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	44017372109	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	39529440833	54504140000.00	11.15	2.450.668

Sumber diolah : BPS Kabupaten Jember.

Dibandingkan dengan kabupaten yang lain kabupaten jember lebih banyak mendapatkan perndapatan Pajak disetiap tahunnya. Contojohnya saja di Kabupaten Lumajang yang perbandingannya tiga kali lipat lebih tinggi pendapatan Pajak daerah di Kabupaten Jember seperti pada tabel berikut :

Tabel 1.6
Pendapatan Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lumajang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015-2019

Tahun	PAJAK DAERAH KABUPATEN LUMAJANG
2015	31.735.000.000,00
2016	47.876.592.754,00
2017	55.156.334.941,00
2018	66.738.332.790,00
2019	74.232.832.052,00

Sumber diolah : BPS Kabupaten Lumajang.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis bertujuan untuk menggali informasi tentang pengaruh inflasi, PDRB, dan jumlah penduduk selaku faktor-faktor yang pengaruh Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten jember untuk memajukan perekonomian badan otonom daerah. Sehingga nantinya mempengaruhi Pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur melalui peningkatan taraf hidup, kecerdasan dan kesejahteraan seluruh rakyat. Dalam pelaksanaan pembangunan nasional tersebut tidak terlepas oleh adanya pembangunan daerah. Sehingga dalam proses memperlancar pembangunan nasional diperlukan anggaran dari pemerintah Negara yang diperoleh dari pungutan daerah. Untuk itulah pemerintah terus berupaya menggali setiap potensi yang bisa digunakan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan pemerintah daerah. Sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember Perode 2015-2019*”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh PDRB terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember?
2. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember?
3. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember?
4. Bagaimana pengaruh PDRB, inflasi dan jumlah penduduk terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh PDRB terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember.
2. Menganalisis pengaruh inflasi terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember.
3. Menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember.
4. Menganalisis pengaruh PDRB, inflasi dan jumlah penduduk terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penelitian

melalui penelitian ini peneliti dapat menyalurkan ilmunya yang diperoleh sewaktu belajar di bangku kuliah.

2. Bagi Pemerintah Kabupaten Jember

sebagai bahan pengambilan keputusan dalam upaya meningkatkan pendapatan pajak daerah Kabupaten Jember.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh PDRB, inflasi dan jumlah penduduk terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember Periode 2015-2019.

Maka penelitian ini terbatas hanya membahas PDRB, inflasi, jumlah penduduk dan pendapatan pajak daerah.

1. Variabel Penelitian

Analisis deskripsi variabel penelitian didasarkan pada variabel independen maupun variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen⁹.

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Variabel bebas adalah sebutan yang ada dalam bahasa Indonesia. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Independen adalah PDRB, inflasi dan jumlah penduduk di kabupaten Jember

⁹Sugioono,*Memahami Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT Alfabeta, 2016), 30.

¹⁰Sugiono, *Metode Penelitian : kuantitatif, Kualitatif dan R&B* (Bandung: PT Alfabeta, 2016), 39.

b. Variabel dependen

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi.

Variabel terikat *adalah* sebutan dalam bahasa Indonesia. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹¹ dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Pendapatan Pajak Daerah Kabupaten Jember.

2. Indikator Variabel

Indikator variabel penelitian adalah alat ukur variabel. Fungsi dari variabel indikator adalah mendeteksi secara penuh variabel yang akan diukur, sehingga keberadaan indikator harus jelas dalam variabel yang diukur, berikut indikator dari X dan Y :

PDRB (X1)

- a. Pertanian, kehutananan, dan perikanan.
- b. Pertambangan dan penggalian
- c. Industri dan gas
- d. Pengadaan listrik dan gas
- e. Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang
- f. Kontruksi
- g. Perdagangan besar dan eceran
- h. Transportasi dan pergudangan
- i. Penyediaan akomodasi dan makan minum

¹¹Ibid, 39.

- j. Informasi dan komunikasi
- k. Jasa keuangan dan asuransi
- l. Real estat
- m. Jasa perusahaan
- n. Administarasi pemerintahaan, pertahanan, dan jaminan sosial
- o. Jasa pendidikan
- p. Jasa kegiatan dan kegiatan sosial
- q. Jasa lainnya

Inflasi (X2):

- a. Indeks Harga Perdagangan Besar
- b. Indek Harga Konsumen
- c. Indeks Harga Produsen
- d. Deflator Produk Domestik bruto
- e. Indeks Harga Aset

Jumlah Penduduk(X3):

- a. Usia
- b. Jenis kelamin
- c. Status Perkawinan

Pajak Daerah(Y)

- a. Pajak hotel
- b. Pajak restoran
- c. Pajak hiburan
- d. Pajak reklame

- e. Pajak penerangan jalan
- f. Pajak parkir
- g. Pajak air tanah
- h. Mineral bukan logam dan batuan
- i. Pajak bumi dan bangunan
- j. Pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB)

F. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variable penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator penelitian.¹²

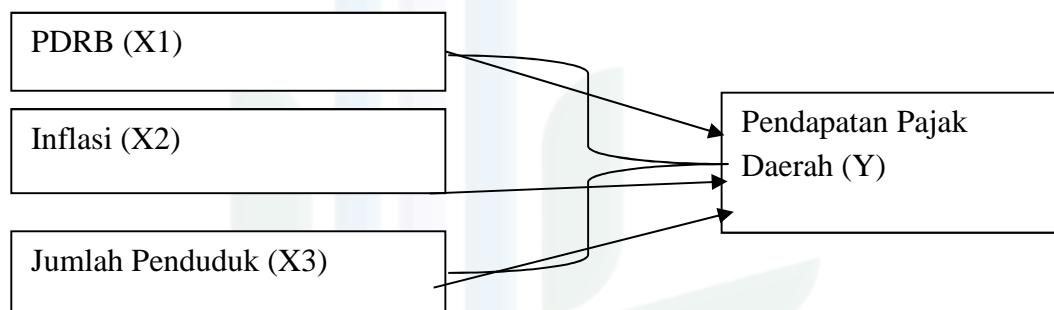
1. Pajak daerah yang selanjutnya disebut pajak, adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
2. PDRB adalah nilai tambah barang dan jasa yang diproduksi di dalam satu wilayah atau daerah dalam 1 (satu) tahun tertentu dengan berlaku atau konstan diukur dalam rupiah per tahun.
3. Inflasi adalah kenaikan harga barang secara umum dan berlangsung dalam jangka waktu yang lama (terus-menerus) yang diukur dalam %.
4. Jumlah Penduduk adalah banyaknya penduduk yang terdapat di suatu daerah yang dihitung dalam satuan jiwa pertahun.

¹²Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*(Jember: STAIN Jember Press, 2013),60.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penilitian adalah kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah.¹³

Gambar 1.6
Asumsi Penelitian



Keterangan :

→ : Pengaruh Secara Parsial

{ : Pengaruh Secara Simultan

Bagian tersebut menggambarkan pengaruh variabel bebas yang terdiri dari PDRB (X1), Inflasi (X2) dan Jumlah Penduduk (X3) terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan Pajak Daerah.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan . dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah

¹³Burhan Bungin, *Sosiologi komunikasi (Teori, Paradigma, dan Discourse Teknologi Komunikasi Masyarakat)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008), 85.

penelitian, belum jawaban yang empirik.¹⁴ Adapun variabel independent yaitu PDRB, inflasi dan jumlah penduduk. Kemudian dijabarkan dan diuji dengan uji validitas dan uji realibilitas. Kemudian dianalisis dengan regresi linier berganda untuk mencari pengaruh dari variabel dependen Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. PDRB

H_0 : Tidak dapat pengaruh antara PDRB terhadap Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember.

H_1 : Dapat pengaruh antara PDRB terhadap Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember.

2. Inflasi

H_0 : Tidak dapat pengaruh antara inflasi terhadap Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember.

H_1 : Dapat pengaruh antara inflasi terhadap Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember.

3. Jumlah Penduduk

H_0 : Tidak dapat pengaruh antara jumlah penduduk terhadap Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember.

H_1 : Dapat pengaruh antara jumlah penduduk terhadap Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember.

I. Metode Penelitian

¹⁴Sugiono, *Metode Penelitian : kuantitatif, Kualitatif dan R&B* (Bandung: PT Alfabeta, 2016), 64.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Suatu kegiatan ilmiah untuk menemukan, menguji, dan mengembangkan suatu pengetahuan atau masalah guna mencari pemecahan terhadap masalah tersebut disebut penelitian. Penelitian dibagi menjadi dua macam yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Berdasarkan pendekatan analisisnya, penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang mengungkap besar kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka-angka yang dalam penelitian ini adalah PDRB, Inflasi, jumlah penduduk dan Pendapatan pajak daerah¹⁵.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yakni publikasi informasi yang diperoleh dari media massa, database komputer maupun media perantara lainnya. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data PDRB, inflasi, jumlah penduduk dan pajak daerah di Kabupaten Jember,. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data 2017 sampai 2019.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya disebut Populasi. Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun

¹⁵Sugiyono,*Memahami Penelitian Kualitatif dan kuantitatif* (Bandung: PT Alfabeta, 2016), 35.

pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok obyek yang lengkap dan jelas. Populasi dari penelitian ini adalah Kabupaten Jember.¹⁶

b. Sampel

Sample adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel adalah sebagian atau yang mewakil populasi yang diteliti. Sampling adalah suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik dari sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Sampel dari penelitian ini adalah kabupaten Jember.¹⁷

3. Teknik dan Instrumen Pengambilan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yakni publikasi informasi yang diperoleh dari media massa, database komputer maupun media perantara lainnya. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data PDRB, inflasi, jumlah penduduk dan pajak daerah di Kabupaten Jember,. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data 2015 sampai 2019.

¹⁶ Aditiya Saputra, "Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pajak Derah Di Kabupaten Cilegon", (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Indonesia, Jogja,2018).

¹⁷ Aditiya Saputra, "Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pajak Derah Di Kabupaten Cilegon", (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Indonesia, Jogja,2018).

Yang dimaksud dari metode dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya. Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa *metode dokumentasi* dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.¹⁸

J. Analisi Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.¹⁹

1. Analisis deskriptif

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan populasi dan sampel Kabupaten Jember. Data penelitian ini bersumber dari laporan APBD pemerintah daerah Kabupaten Jember yakni data PAD, Pajak

¹⁸Aditiya Saputra, "Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pajak Derah Di Kabupaten Cilegon", (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Indonesia, Jogja,2018).

¹⁹Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT Galia,2014), 147.

Daerah, Retrebusi Daerah, dan penerimaan lain-lainnya yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember.²⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel residual berdistribusi normal. Salah satu cara mengetahuinya adalah dengan probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif data asli dengan distribusi data normal. Namun bisa juga melalui uji statistic one sample Kolmogorov smirnov test dimana jika signifikan yang diperoleh adalah $>0,50$ maka data tersebut berdistribusi normal.²¹

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji terjadi korelasi atau tidak pada data tersebut dalam regresi. Uji multikolinieritas ini hanya bisa dilakukan apabila variabel X atau independennya lebih dari satu. Uji multikolinieritas dideteksi dengan menggunakan nilai tolerance dan variance inflasi faktor(VIF). Data dikatakan terjadi multikolinieritas apabila nilai tolerance $0,10$ atau sama dengan nilai VIF 1.0 .²²

c. Uji Heteroskidasdisitas

Uji heteroskidasdisitas ini bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varian antara residual yang satu dengan yang

²⁰Anatoly Aditiya Saputra, "Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pajak Derah Di Kabupaten Cilegon", (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Indonesia, Jogja, 2018).

²¹ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 101

²²Ibid., 59-60.

lain.salah satu cara melihat ketidaksamaan antar residual adalah dari hasil uji glejserr dimana uji ini mentransformasi residual menjadi absolut residual kemudian meregresinya dalam variabel independent.Ada tidaknya kesamaan varian dilihat dari nilai signifikasi, jika hasilnya signifikannya $>0,05$ maka bisa disimpulkan tidak terjadi heteroskidasdisitas.²³

d. Uji Autokolerasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi.Autokorelasi dapat terjadi pada data time series atau runtut waktu dikarenakan gangguan pada salah satu individu yang dapat mempengaruhi individu setelahnya pada rentan periode yang sama. Masalah autokorelasi dapat dideteksi dengan uji durbin Watson dengan dasar keputusan dilihat dari nilai dW,dU(durbin uper) dan dL(Durbin lower):

- 1) $dW < dL$,berarti ada auto korelasi positif(+)
- 2) $dL < dW < dU$,tidak dapat disimpulkan
- 3) $dU < dW < 4-dU$,berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 4) $4-dU < dW < 4-dL$,tidak dapat disimpulkan
- 5) $dW > 4-dL$,berarti ada autokorelasi negatif (-)

Apabila autokorelasi terjadi,ada beberapa cara untuk mengobati autokorelasi salah satunya dengan uji run test,dimana

²³ Duwi Priyatno,*Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*,60.

jika signifikannya $>0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Linier Berganda

Analisis ini dilakukan apabila jumlah variabel X atau variabel independent nya lebih dari satu. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y=a+b_1 X_1+b_2 X_2+\dots+e$$

Pada persamaan tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisiensi sangat menentukan terhadap dasar analisis. jika nilai b positif maka dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai b negatif maka kesimpulannya adalah ada pengaruh negatif antara variabel independent terhadap variabel dependen.

4. Uji Ketepatan model

a. Uji F

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah variabel independent X_1 dan X_2 berpengaruh secara Bersama atau simultan terhadap variabel dependen Y. Pengujian ini dilakukan dengan melihat hasil signifikan F hitung ANNOVA kemudian dibandingkan dengan F tabelnya.²⁴ Untuk mengetahui F tabel maka cara nya $F=(k ; n-k)$.

- 1) Jika nilai sig $<0,05$, atau F hitung $> F$ tabel maka dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi pengaruh secara simultan variabel X terhadap Y.

²⁴ Widayat, *Metode Penelitian* (Malang: UMM Press, 2004), 179.

2) Jika nilai sig >0,05 atau F hitung < F tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pengaruh secara simultan antara variabel X terhadap variabel Y.

b. Uji T

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah variabel independent X₁ berpengaruh secara parsial atau individu terhadap variabel Y atau variabel X₂ berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y.Untuk menentukan nilai t tabel maka digunakan rumus $t= (a/2 ; n-k-1)$

Kriteria hipotesisnya adalah :

- a) Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka kesimpulannya adalah ada pengaruh parsial atau individu antara variabel X terhadap Y.
- b) Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka kesimpulannya adalah ada pengaruh parsial atau individu antara variabel X terhadap Y.

K. Sistematika Pembahasan

BAB I yakni pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang berisi variabel penelitian dan indikator variabel, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data serta analisis data, dan yang terakhir sistematika pembahasan.

BAB II yakni kajian kepustakaan yang berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat tentang kajian teori.

BAB III yakni penyajian dan analisis yang berisi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasannya. BAB IV yakni penutup atau kesimpulan dan saran yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan saran dari peneliti.²⁵



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

²⁵Mundir,*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Insan Cendikia 2006), 39.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Kepustakaan

1. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan ini. Kegunaanya untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu terhadap penelitian yang berkaitan dengan Pendapatan Pajak Daerah.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisa tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pajak daerah. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian dan data yang digunakan. Perbedaan lokasi dan data yang akan diteliti ini nantinya akan menghasilkan penganalisaan pendapatan Pajak Daerah yang berbeda sesuai dengan keadaan Daerah yang akan diteliti.

- a. Rini Rahmawati, Ali Wardana, M Effendi (2017) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pajak Daerah di Kota Banjarmasin”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh PDRD, jumlah penduduk, inflasi terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Banjarmasin jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan analisis data regresi linier berganda yang berbasis Ordinary Least Square (OLS). Data sekunder adalah data yang digunakan dalam penelitian dari tahun 2000 s.d

2015, yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin dan Dirjen Perimbangan Keuangan Daerah RI. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel PDRB, jumlah penduduk dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap variabel Penerimaan Pajak Daerah Kota Banjarmasin. Sedangkan secara persial hanya variabel PDRB yang secara signifikan berpengaruh terhadap variabel Penerimaan Pajak Daerah Kota Banjarmasin.

- b. Deviani Permatasari Saputro (2018) Melakukan penelitian dengan judul "Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pajak Daerah Di Kabupaten Tumanggung". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan pajak daerah di Kabupaten Temanggung sesuai dengan Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak daerah tahun 2008-2016 yaitu PDRB, Inflasi, jumlah pengunjung obyek wisata, dan kepadatan penduduk. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Analisis regresi linier berganda adalah model Analisis datanya. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PDRB dan Jumlah pengunjung obyek wisata berpengaruh positif signifikan sedangkan variabel onflasi dan kepadatan penduduk berpengaruh negatif tidak signifikan.
- c. Anatoly Aditiya Saputra (2018) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah Di Kota Cilegon" menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak daerah di Kota Cilegon tahun

2001-2016 dengan menggunakan variabel Produk Domestik Bruto (PDRB), jumlah penduduk, inflasi, dan jumlah industri adalah tujuan dari penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (time series) tahun 2001-2016 yang bersumber dari Badan Pusat Statistika (BPS) Kota Cilegon dan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) kota Cilegon. Pada penelitian ini menggunakan metode OLS (Ordinary Least Square). Proses pengujian yang digunakan yang digunakan terdiri dari pengujian secara statistik. Hasil analisis data dengan regresi log linier berganda diperoleh bahwa PDRB dan jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak daerah, sedangkan inflasi dan jumlah industri tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak derah Kota Cilegon.

- d. Denny George Lumy, Paulus Kindangen, Daisy SM Engka (2018). Melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Penerimaan Pajak Daerah Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara” Mempengaruhi Pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur melalui peningkatan taraf hidup, kecerdasan dan kesejahteraan seluruh rakyat. Dalam pelaksanaan pembangunan nasional tersebut tidak terlepas oleh adanya pembangunan daerah. Sehingga dalam proses memperlancar pembangunan nasional diperlukan anggaran dari pemerintah Negara yang diperoleh dari pungutan daerah. Untuk

itulah pemerintah terus berupaya menggali setiap potensi yang bisa digunakan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan pemerintah daerah. Tujuan penelitian ini untuk mengalisis jumlah penduduk, PDRB dan inflasi terhadap pajak daerah hasil penelitian jumlah jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak daerah. PDRB berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak daerah. Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak daerah.

- e. Nastiti (2015) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Madiun Periode 1993-2014”. Analisis ini digunakan yang pengaruh PDRB, inflasi dan jumlah penduduk terhadap pajak daerah di kabupaten Madiun digunakan model regresi berganda dengan metode OLS (Ordinary Least Square) . Hasil analisa dapat disimpulkan bahwa variabel PDRB memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pajak daerah Kabupaten Madiun.
- f. Lulu Chodlirotul Arofah (2018) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Dan Kota Provinsi Jawa Tengah”. Untuk mengetahui pengaruh variabel pendapatan perkapita, jumlah penduduk, jumlah hotel dan jumlah industri terhadap penerimaan pajak daerah di kabupaten dan kota Kabupaten dan Kota provinsi jawa tengah merupakan tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini

menggunakan penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah.

- g. Haniz (2013) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Penerimaan Pajak Daerah Kota Tegal Periode 1991-2010” metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan data sekunder yang diantaranya adalah data penerimaan pajak daerah, wajib pajak, pendapatan perkapita, inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Hasil analisis menunjukkan bahwa wajib pajak, pendapatan perkapita dan pertumbuhan ekonomi Kota Tegal dari tahun 1991 sampai dengan 2010 mempunyai pengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak Kota Tegal, sedangkan pengaruh inflasi tidak signifikan terhadap penerimaan pajak daerah Kota Tegal.
- h. Tahwin (2017) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Rembang Periode 1992-2008”. Data yang digunakan menggunakan data sekunder dan data primer dan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa pendapatan perkapita, jumlah wisatawan dan produk pertambangan kelompok c memiliki dampak positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak. Jumlah industri dan hotel pemesanan kamar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak Kabupaten Rembang.

- i. Aditia Abdian, Arman Delis dan Rosmeli (2018) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Kerinci”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan pajak daerah di Kabupaten Kerinci tahun 2000-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Pengelolaan Pajak Dan Retrebusi Daerah (BPPRD) dan jurnal sebagai pendukung penelitian. Metode regresi yang digunakan adalah metode regresi linier berganda (*Ordinary Least Squere*) menggunakan alat bantu *software Eviews 9*. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh bersama-sama variabel PDRB dan Jumlah Penduduk terhadap Pajak Daerah. Nilai R squared memiliki nilai sebesar 0,918718 yang berarti 91,87 persen pajak daerah dipengaruhi oleh PDRB dan Jumlah Penduduk. Sedangkan 8,13 persen sisanya dijelaskan oleh variabel model diluar model yang yang digunakan PDRB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pajak Daerah sedangkan Jumlah Penduduk memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Pajak Daerah di Kabupaten Kerinci Tahun 2000-2016.
- j. Hidayati Sania, Eva Anggara Yunita dan Ibnu Muttaqin (2018) dengan judul “Pengaruh Jumlah Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto dan Inflasi Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Tengah” Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui pengaruh bilangan secara parsial dan simultan jumlah penduduk, PDRB, dan inflasi terhadap Pajak Daerah. Pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini jumlahnya 35, terdiri dari 29 kabupaten dan 6 kota. Hipotesis pertama menunjukkan jumlah penduduk, PDRB dan inflasi berpengaruh secara simultan terhadap pajak daerah dengan tingkat signifikansi 0,000. Hipotesis kedua menunjukkan jumlah penduduk berpengaruh parsial terhadap pajak daerah dengan signifikansi pada level 0,001. Hipotesis ketiga menunjukkan PDRB secara parsial terhadap pajak daerah dengan signifikansi pada tingkat 0,000. Hipotesis keempat menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap pajak daerah dengan signifikansi pada level 0,915.

**Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Rini Rahmawati, Ali Wardana, M Effendi (2017)	“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pajak Daerah diKota Banjarmasin” ²⁶	Objek yang berbeda dan tahun penelitiannya.	Meneliti PDRB, Inflasi dan Jumlah Penduduk.
2.	Deviani Permatasari	"Faktor-Faktor Yang	Objek berbeda, tahun	Meneliti PDRB, Jumlah

²⁶Rini Rahmawati, dkk, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pajak Daerah diKota Banjarmasin”(Jurnal, Universitas Lampung Mangkurat, Banjarmasin,2017).

	Saputro (2018)	mempengaruhi Pajak Derah Di Kabupaten Tumanggung" ²⁷	penelitiannya dan variabel berbeda pada jumlah pengunjung Objek Wisata.	Penduduk dan Inflasi.
3.	Anatoly Aditiya Saputra (2018)	"Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pajak Derah Di Kabupaten Cilegon". ²⁸	Objek yang berbeda, tahun penelitiannya dan Variabel yang berbeda adalah Jumlah Industri.	Meneliti PDRB, Inflasi dan Jumlah Penduduk.
4.	Denny George Lumy, Paulus Kindangen, Daisy SM Engka (2018)	"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara" ²⁹	Objek yang berbeda dan tahun penelitiannya.	Meneliti PDRB, Inflasi dan Jumlah Penduduk.
5.	Nastiti (2015)	"Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Madium Periode 1993-2014". ³⁰	Objek yang berbeda dan tahun penelitiannya.	Meneliti PDRB, Inflasi dan Jumlah Penduduk.
6.	Lulu Chodlirotul Arofah (2018)	"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi penerimaan	Objek yang berbeda dan tahun penelitiannya dan variabel jumlah	Variabel jumlah penduduk. .

²⁷Deviani Permatasari Saputro, "Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pajak Derah Di Kabupaten Tumanggung" (Tesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponogoro, Diponogoro, 2018)

²⁸Anatoly Aditiya Saputra, "Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pajak Derah Di Kabupaten Cilegon", (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Indonesia, Jogja, 2018).

²⁹Denny George Lumy, dkk, "Analisis Faktor-Faktor Yang Penerimaan Pajak Daerah Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara" (Jurnal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Manado, 2018).

³⁰Nastiti, "Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Madium Periode 1998-2017", (Tesis, Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2018).

		Pajak Daerah di Kabupaten Dan Kota Provinsi Jawa Tengah” ³¹	hotel, pendapatan perkapita, dan jumlah industri.	
7.	Haniz (2017)	“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah Kota Tegal Periode 1991-2010” ³²	Objek yang berbeda dan tahun penelitiannya dan variabel pertumbuhan ekonomi pendapatan perkapita.	Variabel inflasi.
8.	Tahwin (2017)	“Analisis Faktor-Faktor Yang Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Rembang Periode 1992-2008”. ³³	Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa pendapatan per kapita, jumlah wisatawan dan produk pertambangan kelompok c memiliki dampak positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak. Jumlah industri dan hotel pemesanan kamar.	
9.	Aditia Abdian, Arman Delis dan Rosmeli (2018)	“Analisis Faktor-Faktor Yang Penerimaan Pajak Daerah	Objek yang berbeda dan tahun penelitiannya dan variabel disini	Meneliti PDRB, dan Jumlah Penduduk.

³¹Lulu Chodlirotul Arofah, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Dan Kota Provinsi Jawa Tengah” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2018).

³²Haniz, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah Kota Tegal Periode 1991-2010” (Jurnal, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponogoro, Diponogoro, 2017).

³³Tahwin, “Analisis Faktor-Faktor Yang Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Rembang Periode 1998-202016”(Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Rembang, 2017).

		Kabupaten Kerinci”. ³⁴	tidak meneliti tentang Inflasi.	
10.	Hidayati Sania, Eva Anggara Yunita dan Ibnu Muttaqin (2018)	“Pengaruh Jumlah Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto dan Inflasi Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Tengah” ³⁵	Objek yang berbeda dan tahun penelitiannya.	Meneliti PDRB, Inflasi dan Jumlah Penduduk.

Dari penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan diatas dapat diketahui dari indikator variabel yang diukur memiliki pengaruh berbeda hal ini dikarenakan perbedaan objek penelitian dan juga periode yang dilakukan. Maka dari hal itu peneliti akan meneliti kembali penelitian terdahulu dengan indikator yang sama yaitu dengan indikator inflasi, Jumlah penduduk dan produk domestik regional bruto terhadap pendapatan pajak daerah dengan periode terdekat yaitu 2017-2019 dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Jember”

B. Kajian Teori

1. Pengertian Pajak Daerah

Pajak daerah yang selanjutnya disebut pajak, adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang

³⁴Aditia Abdian, dkk, “Analisis Faktor-Faktor Yang Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Kerinci”(Jurnal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, Jambi,2018).

³⁵Hidayati Sania, dkk, “Pengaruh Jumlah Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto dan Inflasi Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Tengah” (Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Pancasakti, Bekasi2018).

bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.³⁶ Pajak daerah, pajak yang dipungut oleh pemerintah Daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerahnya.³⁷ Seperti; Pajak reklame, Pajak Hiburan, Pajak Hotel dan Restoran, dan lain-lain.

Pajak daerah merupakan pendapatan daerah yang berasal dari pajak. Pajak daerah sebagai panutan yang dilakukan pemerintah daerah yang hasilnya digunakan untuk pengeluaran umum yang balas jasanya tidak langsung diberikan sedang pelaksanaannya bisa dapat dipaksakan. Terkait dengan pendapatan pajak yang berbeda bagi provinsi dan kabupaten/kota sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retrebusi Daerah. Ada 2 jenis pendapatan pajak yaitu: pajak untuk provinsi dan pajak untuk kabupaten/kota.

Jenis pajak Kabupaten Jember terdiri atas:³⁸

- a. Pajak Hotel
- b. Pajak Lestoran
- c. Pajak Hiburan
- d. Pajak Reklame;
- e. Pajak Penerangan Jalan;
- f. Pajak parkir;

³⁶Undang_undang Nomor : 28 tahun 2009, pasal 1 ayat-10

³⁷ Mardismo. *Perpajakan*, edisi ke-7 (Yogyakarta: Andi Press, 1999), Hal 5.

³⁸ Tim Penyusun BPS Kabupaten Jember, *Kabupaten Jember Dalam Angka: Jember Regency in Figures 2019* (Jember: Azka Putra Pratama 2019), Hal 68.

- g. Pajak Air Bawah Tanah
 - h. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan;
 - i. PBB Pedesaan dan Perkotaan;
 - j. Bea Perolehan Hak atas tanah dan Bangunan.
2. Produk Domestik Regional Bruto

Seperti yang diterapkan dalam BPS pada tahun 2019 pengertian domestik/regional dapat merupakan Provinsi atau Daerah kabupaten/kota Transaksi Ekonomi yang akan dihitung adalah transaksi yang terjadi di wilayah domestik suatu daerah tanpa memperhatikan apakah transaksi dilakukan oleh masyarakat (residen) dari daerah tersebut atau masyarakat lain (non-residen).³⁹

Sedangkan yang dimaksud dengan produk domestik adalah semua barang atau jasa sebagai hasil dari kegiatan-kegiatan ekonomi yang beroprasi di wilayah domestik, tanpa memperhatikan apakah faktor produksinya berasal dari atau dimiliki oleh penduduk daerah tersebut, merupakan produk domestik daerah bersangkutan. Pendapatan yang timbul oleh karena adanya kegiatan produksi tersebut merupakan pendapatan domestik. Kenyataan menunjukkan bahwa sebagian dari faktor produksi yang digunakan dalam kegiatan produksi di suatu daerah berasal dari daerah lain atau luar negeri, demikian juga sebaliknya faktor produksi yang dimiliki oleh penduduk daerah tersebut ikut serta dalam proses produksi yang dimiliki oleh penduduk demikian juga sebaliknya faktor

³⁹<http://jemberkab.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto.html#subjekViewTab3> diakses pada tanggal 16 September 2020 pukul 08.17

produksi oleh penduduk demikian juga sebaliknya faktor produksi dari suatu daerah lain atau luar negeri. Hal ini menyebabkan nilai produksi domestik yang timbul di suatu daerah tidak sama dengan pendapatan yang diterima penduduk daerah tersebut. Dengan adanya arus pendapatan yang mengalir antar daerah ini (termasuk juga dari dalam keluar negeri) yang umumnya berupa upah/gaji, bunga, deviden, dan keuntungan maka timbul perbedaan produk domestik dan produk regional.⁴⁰

a. Penegrtian Inflasi

pengertian inflasi menurut BPS Kabupaten Jember adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum di mana barang dan jasa tersebut merupakan kebutuhan pokok masyarakat atau turunnya daya jual mata uang suatu Negara.⁴¹

Secara umum inflasi berarti kenaikan secara umum dari barang/komoditas dan jasa selama periode suatu periode waktu tertentu. Inflasi dapat dianggap sebagai fenomena moneter karena terjadinya penurunan nilai unit perhitungan moneter terhadap suatu komoditas. Definisi inflasi oleh para ekonom modern adalah kenaikan yang menyeluruh dari jumlah uang yang harus dibayarkan (nilai unit perhitungan moneter) terhadap barang-barang/komoditas dan jasa.⁴²

⁴⁰<http://jemberkab.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto.html#subjekViewTab3> di akses pada tanggal 16 September 2020 pukul 08.17

⁴¹<http://jemberkab.bps.go.id/subject/3/inflasi.html#subjekViewTab1> di akses pada tanggal 16 September 2020 pukul 13.36 WIB

⁴² Dauglas Greenwald,ed. *Encyclopedia of Economic*, New York: McGraw-Hill,inc, 1982, Hal.510.

Tingkat keparahan Inflasi:⁴³

- 1) Moderate Inflation: karakteritiknya adalah kenaikan harga yang lambat.
- 2) Galloping Inflation: inflasi pada tingkat ini terjadi pada tingkatan 20% sampai dengan 500% pertahun.
- 3) Hyper Inflation: inflasi jenis ini terjadi pada tingkatan yang sangat tinggi yaitu jutaan sampai trilyunan persen pertahun.

Penyebab-penyebab terjadinya inflasi:

- 1) *Natural Inflation dan Human Error Inflation.* Inflasi yang terjadi karena sebab-sebab alamiah yang manusia tidak mempunyai kekuasaan dalam mencegahnya.
- 2) *Actual/Anticipated/Expected inflation* dan *Unanticipated/Unexpected Inflation.* Pada *Expected inflation* tingkat suku bunga pinjaman rill akan sama dengan tingkat suku bunga pinjaman nominal dikurangi inflasi, sedangkan pada *Unexpected Inflation* tingkat suku bunga pinjaman nominal belum atau tidak merefleksikan kompensasi terhadap efek inflasi;⁴⁴
- 3) Demand Pull dan Cost Push Inflation. Demand Pull Inflation diakibatkan oleh perubahan-perubahan yang terjadi pada sisi Permintaan Agregatif (AD) dari barang dan jasa pada suatu perekonomian. Cost Push Inflation adalah inflasi yang terjadi

⁴³ Paul A Samuelson, *Economics*, New York: McGraw-Hill, inc. 1992, Hal. 592.

⁴⁴ Paul R Krugman, *international Economics: Theory and Policy*, New York: Harper Collins, 1991 Hal. 523.

- karena adanya perubahan-perubahan pada sisi Penawaran Agregatif (AS) dari barang dan jasa pada suatu perekonomian;
- 4) Spiring Inflation. Inflasi jenis ini adalah inflasi yang diakibatkan oleh inflasi yang terjadi sebelumnya itu terjadi sebagai akibat dari inflasi yang terjadi sebelumnya lagi dan begitu seterusnya;
 - 5) Improted Inflation dan Domestic Inflation. Improted Inflation bisa dikatakan adalah inflasi di negara lain yang ikut dialami oleh suatu negara karena harus menjadi price taker dalam pasar perdagangan internasional. Domestic inflation bisa dikatakan inflasi yang hanya terjadi di dalam negeri suatu negara yang tidak begitu mempengaruhi negara-negara lainnya.

b. Pengertian Penduduk

Pengertian penduduk menurut BPS Kabupaten Jember yaitu satu atau semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.⁴⁵

Dalam sosiologi, penduduk adalah kumpulan manusia yang menempati wilayah geografi dan ruang tertentu.

Berikut ini adalah beberapa indicator yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk di muka bumi :

⁴⁵<http://jemberkab.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html#subjekViewTab1> di akses pada tanggal 14 September 2020 pukul 15.47 WIB

1) Kelahiran

Angka kelahiran adalah indikator penting mengenai jumlah rata-rata anak yang dilahirkan dalam keadaan hidup oleh ibunya dan dinyatakan dengan jumlah kelahiran per 1000 wanita usia subur.

2) Kematian

Angka kematian yang digunakan sebagai indicator ialah jumlah kematian pada setiap per 1000 penduduk. Selain itu juga ada angka kematian bayi yang mengacu pada perbandingan jumlah bayi yang dilahirkan hidup dengan jumlah bayi yang meninggal sebelum usia 1 tahun.

3) Migrasi

Angka migrasi atau perpindahan penduduk juga penting sebagai indicator mengukur pertumbuhan penduduk. Migrasi dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan politik di suatu tempat.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Kabupaten Jember lahir pada tahun 01 januari 1950, memiliki luas 3.293,34 Km dengan ketinggian antara 0-3.330 mdpl. Iklim kabupaten jember adalah dengan kisaran suhu antara 23C-32C. bagian selatan wilayah Kabupaten Jember adalah dataran rendah dengan titik terendahnya adalah Pulau Nusa Barong. Pada kawasan ini terdapat Taman Nasional Meru Beteri berbatasan dengan wilayah administratif kabupaten Banyuwangi. Bagian barat laut (berbatasan dengan kabupaten Probolinggo adalah pegunungan, bagian dari gunung iyan, dengan puncaknya Gunung Argopuro (3.088 m). bagian timur bagian dari rangkaian Datran Tinggi Ijen.

Mayoritas penduduk kabupaten jember adalah suku Jawa, dan sebagian besar beragama Islam. Dan terdapat minoritas Suku Osing dan suku Madura. Suku Madura dominan di daerah utara dan suku jawa di daerah selatan dan pesisir pantai. Sehingga masyarakat jember bias menguasai dua bahsa daerah tersebut. Percampuran kedua budaya Madura dan Jawa di Kabupaten Jember melahirkan dua kebudayaan baru yang bernama Budaya Pendalungan.

Dengan sebagian besar penduduk masih bekerja sebagai petani, perekonomian jember masih banyak ditunjang oleh sector pertanian. Tidak hanya itu jember juga mempunyai banyak tempat wisata, pusat perbelanjaan juga reserstoran tempat makan yang juga menunjang perekonomiamn di Kabupaten Jember.

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian Sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang di peroleh dari website resmi yaitu Badan Pusat Statisstik (BPS) Kabupaten Jember dari tahun 2015-2019 dan Website resmi Perpustakaan BPS indonesia. Sampel dalam penelitian ini penelitian ini adalah mengenai data factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Pajak daerah di Kabupaten Jember.

Tabel. 3.1
Data Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember Periode 2015-2019

Tahun	Pajak Daerah (Rupiah)	PDRB (Milyar Rupiah)	Inflasi (Persen)	Jumlah Penduduk (Jiwa)
Tahun	Pajak hotel	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	3520424646	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	4306859406	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	4613957568	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	4851803607	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	5902788679	54504140000.00	11.15	2.450.668
Tahun	Pajak restoran	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	8176884275	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	9385696869	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	12107319248	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	15472453131	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	22472968348	54504140000.00	11.15	2.450.668
Tahun	Pajak hiburan	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	1111526807	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	1297595599	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	1383660856	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	2475721689	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	3689281168	54504140000.00	11.15	2.450.668

Tahun	Pajak mineral bukan logam dan batuan	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	1256505661	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	996957453	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	906200834	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	860755334	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	1262129168	54504140000.00	11.15	2.450.668
Tahun	Pajak bumi dan bangunan (PBB)	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	33010049135	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	33754396739	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	36474171679	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	37520380524	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	38650534608	54504140000.00	11.15	2.450.668
Tahun	Pajak bea perolehan hak atas tanah dann bangunan	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	20265566128	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	27683318728	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	35832359363	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	44017372109	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	39529440833	54504140000.00	11.15	2.450.668

Sumber diolah : BPS Kabupaten Jember.

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis deskriptif

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan populasi dan sampel Kabupaten Jember. Data penelitian ini bersumber dari laporan APBD pemerintah daerah Kabupaten Jember yakni data PAD, Pajak Daerah, Retrebusi Daerah, dan penerimaan lain-lainnya yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember.⁴⁶

⁴⁶Anatoly Aditiya Saputra, "Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pajak Derah Di Kabupaten Cilegon",(Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Indonesia, Jogja, 2018).

Tabel. 3.2
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PDRB	30	44222560000.00	54504140000.00	49127840000.0000	3675047817.86765
INFLASI	30	6.39	11.15	8.2980	1.60693
JUMLAH PENDUDUK	30	2407115.00	2450668.00	2429536.4000	15662.20255
PAJAK	30	860755334.0	44017372109	15092969339	15284777730
DAERAH	30	0	.00	.7333	.23014
Valid N (listwise)	30				

Sumber diolah : SPSS 22.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel PDRB memiliki nilai minimum Rp 44222560000.00 sedangkan nilai maksimum 54504140000.00 dan nilai rata-ratanya Rp 49127840000.0000. Jadi dapat disimpulkan rata-rata Nilai PDRB yang di dapatkan kabupaten Jember adalah Rp 49127840000.0000.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Inflasi memiliki nilai minimum 6.39% sedangkan nilai maksimum 11.15% dan nilai rata-ratanya 8.29. Jadi dapat disimpulkan Inflasi Terendah yang terjadi kabupaten Jember adalah 3.66% %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Jumlah Penduduk memiliki nilai minimum 2407115.00 jiwa sedangkan nilai maksimum 2450668.00 jiwa dan nilai rata-ratanya 2429536.400 jiwa. Jadi dapat disimpulkan rata-rata Jumlah Penduduk di Kabupaten Jember adalah 2429536.400 jiwa.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Pajak Daerah memiliki nilai minimum Rp. 860755334.00 sedangkan nilai maksimum Rp 44017372109.00 dan nilai rata-ratanya 15092969339.7333. Jadi dapat disimpulkan rata-rata Pajak Daerah yang di dapatkan kabupaten Jember adalah Rp. 15092969339.7333.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan unruk menguji variabel residual berdistribusi normal. Salah satu cara mengetahuinya adalah dengan probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif data asli dengan distribusi data normal. Namun bisa juga melalui uji statistic one sample Kolmogorov smirnov test dimana jika signifikan yang diperoleh adalah $>0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.⁴⁷

**Tabel. 3.3
Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000235
	Std. Deviation	16665177172.7 5395400
Most Extreme Differences	Absolute	.180
	Positive	.112
	Negative	-.180
Test Statistic		.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber diolah : SPSS 22.

⁴⁷ Duwi Priyatno,*Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media,2013),101

Data penelitian berdistribusi normal dengan nilai signifikansi (sig) $0,200 > 0,05$.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji terjadi korelasi atau tidak pada data tersebut dalam regresi. Uji multikolinieritas ini hanya bisa dilakukan apabila variabel X atau independennya lebih dari satu. Uji multikolinieritas dideteksi dengan menggunakan nilai tolerance dan variance inflasi faktor (VIF). Data dikatakan terjadi multikolinieritas apabila nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 .⁴⁸

**Tabel. 3.3
Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-32626535 9092218.3 00	28162149 8059963.3 00		-1.159	.311		
	PDRB	994695.74 3	6428139.6 13					
	INFLASI	27771784 8332.270	56363775 0987.555					
	JUMLAH PEN DUDUK	13879325 5.498	12901210 2.736					

a. Dependent Variable: PAJAK DAERAH

Sumber diolah : SPSS 22.

Pada tabel di atas nilai rentangnya sempit pada X1, yaitu pada $X1 = 0,795$ sampai dengan $1,257$. sedangkan pada $X2 = 0,743$ sampai dengan $1,346$ dan $X3 = 0,842$ sampai $1,188$. Tidak terdapat multikolinieritas berdasarkan beberapa indikator VIP dan tolerance karena

⁴⁸ Ibid., 59-60.

nilai VIF kurang dari 10 dan toleran lebih dari 0,01. Sehingga hasil pengujinya dikatakan reabel atau terpercaya.

4. Uji Heteroskidasdisitas

Uji heteroskidasdisitas ini bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varian antara residual yang satu dengan yang lain. salah satu cara melihat ketidaksamaan antar residual adalah dari hasil uji glejserr dimana uji ini mentransformasi residual menjadi absolut residual kemudian meregresinya dalam variabel independent. Ada tidaknya kesamaan varian dilihat dari nilai signifikansi, jika hasilnya signifikannya $>0,05$ maka bisa disimpulkan tidak terjadi heteroskidasdisitas.⁴⁹

**Gambar. 3.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	8829315833 5.963	6493682862 8.304		1.360	.186
	PDRB	.541	.209	.835	2.586	.14
	INFLASI	- 31769639.64 4	142451637.9 39	-.038	-.223	.734
	JUMLAH PENDUDUK	-38266.958	30486.901	-.400	-1.255	.231

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber diolah :SPSS 22

Nilai signifikan dari PDRB $0,14>0,05$, Inflasi $0,734>0,05$ dan jumlah Penduduk $0,231>0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, hingga model regresi ini dikatakan baik dan ideal karena nilai signifikan dari semua variabel $X>0,05$.

⁴⁹ Duwi Priyatno,*Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*,60.

5. Uji Autokolerasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi. Autokorelasi dapat terjadi pada data time series atau runut waktu dikarenakan gangguan pada salah satu individu yang dapat mempengaruhi individu setelahnya pada rentan periode yang sama. Masalah autokorelasi dapat dideteksi dengan uji durbin Watson dengan dasar keputusan dilihat dari nilai dW,dU(durbin uper) dan dL(Durbin lower):

- $dW < dL$, berarti ada auto korelasi positif(+)
- $dL < dW < dU$, tidak dapat disimpulkan
- $dU < dW < 4-dU$, berarti tidak terjadi autokorelasi.
- $4-dU < dW < 4-dL$, tidak dapat disimpulkan
- $dW > 4-dL$, berarti ada autokorelasi negatif (-)

Apabila autokorelasi terjadi, ada beberapa cara untuk mengobati autokorelasi salah satunya dengan uji run test, dimana jika signifikannya $>0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel. 3.5
Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.961 ^a	.924	.916	17600388736.7 2429	1.891
a. Predictors: (Constant), JUMLAH PENDUDUK, INFLASI, PDRB					
b. Dependent Variable: PAJAK DAERAH					

Sumber diolah :SPSS 22.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas, diketahui bahwa:

Dw	Dl	Du	4-dl	4-du
1.891	1,2138	1,6498	2,7862	2,3502

Dari tabel diatas dapat dituliskan :du < dw < 4-du yang artinya $1,6498 < 1,891 < 2,3502$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

6. Analisis Linier Berganda

Analisis ini dilakukan apabila jumlah variabel X atau variabel independent nya lebih dari satu. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y=a+b_1 X_1+b_2 X_2+\dots+e$$

Pada persamaan tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisiensi sangat menentukan terhadap dasar analisis.jika nilai b positif maka dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.Sedangkan jika nilai b negatif maka kesimpulannya adalah ada pengaruh negatif antara variabel independent terhadap variabel dependen.

**Tabel. 3.6
Hasil Uji Analisis Linier berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-38406417 1231.980	28162149 8059963. 300		-1.159	.311		
	PDRB	994695.7 43	6428139. 613	.129	.155	.885	.006	166.5 89
	INFLASI	31913708 0.146	56363775 0987.555	.047	.493	.648	.459	2.176

	JUMLAH PEN DUDUK	161676.4 95	12901210 2.736	.876	1.076	.343	.006	158.0 36
a. Dependent Variable: PAJAK DAERAH								

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil linear regresi berganda dengan program SPSS dapat disimpulkan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = -384064171231.980 + 994.695,743 X_1 + 319137080.146 X_2 \\ + 161676.495 X_3$$

Dimana :

Y : Pajak Daerah

a : konstanta

X1 : PDRB

X2 : Inflasi

X3 : Jumlah Penduduk

- Nilai a sebesar -384064171231.980 menyatakan bahwa constanta mengalami kenaikan satu satuan maka akan mengakibatkan penurunana constanta sebesar 326.265.359.092.218,300.
- Nilai b1 sebesar 994.695,743 menyatakan bahwa jika PDRB mengalami satu satuan dan variabel lain dianggap tetap (kostan) maka akan mengakibatkan kenaikan Pendapatan Pajak Daerah sebesar 994.695,743.
- Nilai b2 sebesar 319137080.146 menyatakan bahwa jika Inflasi mengalami satu satuan dan variabel lain dianggap tetap (kostan) maka akan mengakibatkan kenaikan Pendapatan Pajak Daerah sebesar 319137080.146

d. Nilai b3 sebesar 161676.495 menyatakan bahwa jika Jumlah Penduduk mengalami satu satuan dan variabel lain dianggap tetap (kostan) maka akan mengakibatkan kenaikan Pendapatan Pajak Daerah sebesar 161676.495.

7. Uji Ketepatan Model

a. Uji F

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah variabel independent X₁ dan X₂ berpengaruh secara Bersama atau simultan terhadap variabel dependen Y. Pengujian ini dilakukan dengan melihat hasil signifikan F hitung ANNOVA kemudian dibandingkan dengan F tabelnya.⁵⁰ Untuk mengetahui F tabel maka cara nya $F=(k ; n-k)$.

- 1) Jika nilai sig <0,05,atau F hitung>F tabel maka dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi pengaruh secara simultan variabel X terhadap Y.
- 2) Jika nilai sig >0,05 atau F hitung <F tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pengaruh secara simultan antara variabel X terhadap variabel Y.

⁵⁰ Widayat,*Metode Penelitian* (Malang: UMM Press,2004),179.

Tabel. 3.7
Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9856900616078 8190000000.00 0	3 26 29	3285633538692 9400000000.00 0	106.066	.002 ^b
	Residual	8054115775779 093000000.000		3097736836838 11260000.000		
	Total	1066231219365 67270000000.0 00				

a. Dependent Variable: PAJAK DAERAH
b. Predictors: (Constant), JUMLAH PENDUDUK, INFLASI, PDRB

Sumber diolah :SPSS 22.

Secara simultan semua variabel berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pajak Daerah dengan nilai sig $0,02 < 0,05$.

b. Uji T

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah variabel independent X1 berepengaruh secara parsial atau individu terhadap variabel Y atau variabel X2 berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y. Untuk menentukan nilai t tabel maka digunakan rumus $t = (a/2 ; n-k-1)$

Kriteria hipotesisnya adalah :

- 1) Jika nilai sig $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka kesimpulannya adalah ada pengaruh parsial atau individu antara variabel X terhadap Y.
- 2) Jika nilai sig $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka kesimpulannya adalah tidak ada pengaruh parsial atau individu antara variabel X terhadap Y.

Tabel. 3.8
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-222315873457. 157	10790671806 3.328		-2.060	.050
PDRB	2.559	.348	.779	8.348	.000
INFLASI	-31864340.160	236714497.1 11	.007	-.135	.760
JUMLAH PENDUDUK	99744.498	50660.642	.206	1.969	.70

a. Dependent Variable: PAJAK DAERAH

Sumber diolah :SPSS 22.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah PDRB berpengaruh terhadap pendapatan Pajak Daerah. Hasil menunjukkan bahwa variabel PDRB memiliki nilai signifikan sebesar $0,00 > 0,05$ dan t hitung $8,348 > 2,04841$ sehingga dapat disimpulkan bahwa PDRB berpengaruh terhadap pendapatan Pajak Daerah.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Inflasi berpengaruh terhadap pendapatan Pajak Daerah. Hasil menunjukkan bahwa variabel Inflasi memiliki nilai signifikan sebesar $0,760 > 0,05$ dan t hitung $0,007 < 2,04841$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan Pajak Daerah.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Jumlah Penduduk berpengaruh terhadap pendapatan Pajak Daerah. Hasil menunjukkan bahwa variabel Jumlah Penduduk memiliki nilai signifikan sebesar $0,70 > 0,05$ dan t hitung $0,206$

<2,04841 sehingga dapat disimpulkan bahwa Jumlah Penduduk tidak berpengaruh terhadap pendapatann Pajak Daerah.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Biasanya R^2 berkisar antara 0 sampai 1 atau 0 $\leq R^2 \leq 1$, yang berarti variasi dari variabel bebas semakin dapat menjelaskan variasi dari variabel tidak bebas bila angkanya semakin mendekati 1. Jadi untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai R Square. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) :

**Tabel. 3.9
Hasil Uji R**

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.872 ^a	.824	.916	17600388736.7 2429	1.891
a. Predictors: (Constant), JUMLAH PENDUDUK, INFLASI, PDRB					
b. Dependent Variable: PAJAK DAERAH					

Sumber diolah :SPSS 22.

Berdasarkan hasil pengujian diatas diketahui bahwa koefision determinasi sebesar 0,872 yang memiliki arti bahwa pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap variable Y sebesar 87,2% sisanya dipengaruhi variable lain 12,8%

D. Pembahasan

1. Pengaruh PDRB, Inflasi dan Jumlah Penduduk secara parsial terhadap Pendapatan Pajak Daerah.

Diketahui nilai signifikan untuk PDRB terhadap pajak daerah adalah sebesar $0,00 > 0,05$ dan t hitung $8,348 > 2,04841$ sehingga dapat disimpulkan bahwa PDRB berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Pajak Daerah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Denny George Lumy (2018) bahwa PDRB berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pajak daerah di Provinsi Sulawesi Utara.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Inflasi berpengaruh terhadap pendapatan Pajak Daerah. Hasil menunjukkan bahwa variabel Inflasi memiliki nilai signifikan sebesar $0,750 > 0,05$ dan t hitung $0,007 < 2,04841$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan Pajak Daerah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anatoly Aditiya Saputra (2018) bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan pajak daerah di Kota Cilegon.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Jumlah Penduduk berpengaruh terhadap pendapatan Pajak Daerah. Hasil menunjukkan bahwa variabel Jumlah Penduduk memiliki nilai signifikan sebesar $0,70 > 0,05$ dan t hitung $0,206 < 2,04841$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Jumlah Penduduk tidak berpengaruh terhadap pendapatan Pajak Daerah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Deviani Permatasari Saputro (2018) bahwa jumlah penduduk tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Tumanggung.

2. Pengaruh PDRB, Inflasi dan Jumlah Penduduk secara simultan terhadap Pendapatan Pajak Daerah.

Melalui Uji F untuk menguji secara simultan terjadi pengaruh antara X1, X2 dan X3 secara bersamaan terhadap Y dengan nilai signifikansi yaitu sebesar $0,02 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan Jumlah Penduduk, Inflasi dan PDRB berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan Pajak Daerah.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penenelitian dan pembahasan mengenai PDRB, Inflasi dan Jumlah Penduduk terhadap pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember Periode 2012-2019:

1. Analisis Variabel PDRB (X_1) Terhadap Pajak Daerah (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (individual) diperoleh perbandingan yaitu t_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} ($t_{hitung} 8,348 < t_{tabel} 2,04841$ sedangkan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. Maka diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PDRB secara persial berpengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Pajak di Kabupaten Jember.

2. Analisis Variabel Inflasi (X_2) Terhadap Pajak Daerah (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (individual) diperoleh perbandingan yaitu t_{tabel} sebesar 2,0481. Karena t_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} ($t_{hitung} 0,007 < t_{tabel} 2,04841$) sedangkan tingkat signifikansi $0,760 > 0,05$. Maka ditolak. sehingga disimpulkan bahwa Inflasi secara persial kurang adanya pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan Pajak Daerah di kabupaten Jember.

3. Analisis Variabel Jumlah Penduduk(X_3) Terhadap Pajak Daerah(Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (individual) diperoleh perbandingan yaitu t_{tabel} sebesar 2,0481. Karena t_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} ($t_{hitung} 0,206 < t_{tabel} 2,0481$) sedangkan tingkat

signifikansi $0,70 > 0,05$. Maka ditolak. sehingga disimpulkan bahwa Jumlah Penduduk secara persial kurang adanya pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember.

4. Melalui Uji F untuk menguji secara simultan terjadi pengaruh antara variabel PDRB, Inflasi dan Jumlah Penduduk secara bersamaan terhadap Pajak Daerah dengan nilai signifikansi yaitu sebesar $0,00 < 0,05$.

B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mempengaruhi implikasi berbagai bidang antara lain:

1. Bagi Pemerintah

Pada penelitian ini PDRB menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Jember, maka penulis menyarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan PDRB di Kabupaten Jember. Pemerintah Kabupaten Jember juga diharapkan dapat memperhatikan laju inflasi yang terjadi sehingga dapat menekan laju inflasi sehingga dapat mendorong penerimaan Pajak daerah di Kabupaten Jember.

2. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya hendaknya mampu memberikan tambahan-tambahan teori yang mendukung sehingga akan dapat memberikan gambaran baru khususnya mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pajak daerah. Serta diharapkan penelitian ini juga dapat dijadikan bahan acuan dan perbandingan dalam melakukan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin.2008 “*Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Discourse Teknologi Komunikasi di Masyarakat*” Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Dwi Wahyuni, DKK. 2014 “*Pengaruh Karier Terhadap Prestasi Kerja Karyawan*” Malang: Jurnal Administrasi Bisnis (JAB).
- Enas, Riduan dan Adun Rusyana. 2013 “*Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*” Bandung: Alfabeta.
- Evita Gian Melianan. 2019 “*Analisa Peningkatan Kinerja Karyawan Dengan sistem Reward dan Punishment Di KSPPS BMT Tumang Cabang Sragen*” Skripsi, Salatiga.
- Firdaus Muhammad. 2004 “*Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*” Jakarta: Bumi Askara.
- Firdaus Muhammad. 2011 “*Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif, Edisi kedua*” Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko T. Hani. 1986 “*Manajemen Jilid 2*” Yogyakarta : BPFE.
- Hasibuan. 2003 “*Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*” Jakarta : Bumi Askara.
- Hidayat Faizal. 2018 “*Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan dengan Disiplin Kerja sebagai Variabel Intervening di waroeng Spesial Sambal Yogyakarta*” Skripsi, Yogyakarta.
- <https://www.bhaktisumekar.co.id>
- Irawanti Arik. 2016 “*Pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap kinerja karyawan di BMT Lisa Sejahtera Jepara*” Skripsi, Semarang.
- Kasmir dan Jakfar. 2004 “*Studi Kelayakan Bisnis*” Jakarta : kencana.
- Kasmir. 2004 “*manajemen perbanka*” Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kevin Tangkuman, Dkk. 2015 “*Penilaian kinerja , Reward dan Punishment terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pertamina (Persero) Cabang Pemasaran Sulutienggo*” , Jurnal EMBA.

- Koencoro Dwi Galih. 2013 “*Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Kinerja*” skripsi,(Universitas Brawijaya)
- Konopaske Ivancevich dan Matteso. 2007 “*Perilaku Manajemen Dan Organisasi alih bahasa Gina Gania*” Jakarta : Erlangga.
- Lina Miftahul Jannah dan Bambang Prasetyo. 2008 “*Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*” Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Mangkunegara Anwar Prabu. 2000 “*Manajemen Sumber Daya Manusia*” Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mangkunegara Anwar Prabu. 2009 “*Manajemen Sumber Daya Manusia*” Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mangkunegara Anwar Prabu. 2013 “*Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*” Bandung : Remaja Rosdakarya
- Martono Nanang. 2010 “*Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS*” Yogyakarta: Gava media.
- Nugroho Agung Dwi. 2015 “*Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan PT. Business Training And Empowering Management Surabaya*” Surabaya: Jurnal Maksipreneur.
- Nugroho Bambang. 2006 “*Reward dan Punishment*” Jakarta: Buletin Ciptakarya, Departemen Pekerjaan Umum.
- Nurmiaty Eni. 2011 “*Hubungan Pemberian Reward dan Punishmen dengan kinerja karyawan pada BPRS Harta Insan Karima*” Jakarta: Fakultas Syariah dan hukum UIN Syarif Hidayatullah.
- Observasi, Jember, 25 November 2020.
- Permadani Viola Putri. 2020 ”*Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening Di PDAM Kota Malang*” Skripsi, Malang.
- PH Shelia Maranda. 2019 ”*Pengaruh reward terhadap kinerja karyawan di persada indonesia dan PT. Arminareka Cabang Surabaya*” Skripsi, Surabaya.
- Poerwodaminto WJS. 1984 “*Kamus Umum Bahasa Indonesia*” Jakarta: Balai Pustaka.

- Prof. Dr, Wibowo. 2007 “*Manajemen Kinerja*” Jakarta.
- Rosyidah Biatur. 2018 “*pengaruh reward dan punishment terhadap kinerja karyawan di Bank BRI Syariah Cabang Ponorogo*” Skripsi, Ponorogo.
- S P Hasibuan Malayu. 2009 “*Manajemen Sumber Daya Manusia*” Jakarta : Bumi Aksara.
- Salamah Wahyuni dan Murti Sumarni. 2006 “*Metodologi Penelitian Bisnis*” Yogyakarta: Andi.
- Sarwono Jonathan. 2006 “*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*” Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Simamora Henry. 2004 “*Manajemen Sumber Daya Manusia*” Yogyakarta.
- Sopiah dan Etta Mamang Sangadji. 2018 “*Metodologi Penelitian*” Bandung: Alfabeta.
- Subiyanto Marianus. 2016 “*Pengaruh gaji dan intensif terhadap kinerja karyawan pada PT Serba Mulia Aulia di Kabupaten Kutai Barat*”, *ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id*.
- Sugiyono. 2010 “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016 “*Metode Penelitian Kuantitatif*” Bandung: CV Alvabeta.
- Sujarweni Wiratna V. 2015 “*SPSS Untuk Penelitian*” Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulyianto. 2013 “*Ekonometrika Terapan*” Bandung: Alfabeta.
- Suryadilaga Rendra Maulana. 2016 “*Pengaruh Reward dan Panismehment terhadap kinerja (Studi pada karyawan PT. Telkom Indonesia witel Jatim selatan Malang)*” Jurnal Administrasi Bisnis.
- Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember. 2017 “*pedoman Penulisan Karya Ilmiah*” Jember: IAIN Jember Press
- Umar Husen. 2008 “*Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*” Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Verry G.E Nompo, Dkk. 2020 “ Pengaruh Reward, Punishment dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado “, *Jurnal EMBA*.

Vicy Septiawan dan Suparmi. 2019 “*Reward dan punishment sebagai pemimpin kinerja karyawan pada PT. Dunia Setia Sandang asli IV Ungaran*” Jurnal Ilmiah Untang, Semarang.

Widayat. 2004 “*Metode Penelitian Pemasaran*” Malang: CV.Cahaya Press.

Widayat. 2004 “*Metode Penelitian Pemasaran*” Malang: UMM Press.

Widayat. 2013 “*Metode Penelitian Pemasaran*” Bandung: Alfabeta.

Wirdianty Tri Oktalia. 2019 “*Pengaruh reward dan punishment terhadap kinerja karyawan pada PT. Sumatera Kartindo Medan*” Skripsi, Medan.

Yusuf Muri. 2014 “*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*” Jakarta: PT Galia.

Muljani Ninuk. 2002 “Kompensasi sebagai motivator untuk meningkatkan kinerja karyawan”, <http://puslit.petra.ac.id/journals/management&kewirausahaan>.

Siagian. 2006 “*Teori Reward dan Punishment paper Academia*” Jakarta : www.academia.edu.



MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PAJAK DAERAH DI KABUPATEN JEMBER PERIODE 2015-2019	<p>1.Bagaimana pengaruh PDRB terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember?</p> <p>2.Bagaimana pengaruh inflasi terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember?</p> <p>3.Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember?</p> <p>4.Bagaimana pengaruh PDRB, inflasi dan jumlah penduduk terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember?</p>	<p>1.PDRB (X1)</p> <p>2. INFLASI (X2)</p> <p>3. JUMLAH PENDUDUK (X3)</p> <p>4. PAJAK DAERAH (Y)</p>	<p>PDRB (X1)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pertanian, kehutananan, dan perikanan. b. Pertambangan dan penggalian c. Industri dan gas d. Jasa lainnya <p>Inflasi (X2):</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Indeks Harga Perdagangan Besar b. Indek Harga Konsumen c. Indeks Harga Produsen d. Deflator Produk Domestik bruto e. Indeks Harga Aset <p>Jumlah Penduduk(X3):</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Usia b. Jenis kelamin c. Status Perkawinan <p>Pajak Daerah(Y)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pajak hotel b. Pajak restoran c. Pajak hiburan d. Mineral bukan logam dan batuan e. Pajak bumi dan bangunan f. Pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) 	<p>SEKUNDER</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Website 2. Dokumentasi <p>Studi pustaka</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Buku 2. Jurnal 3. skripsi 	<p>1. pendekatan penelitian : kuantitatif</p> <p>2. penentuan sampel :</p> <p>3. metode penelitian :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. statistikde skriptif b. uji asumsi klasik c. analisis linier berganda

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faiqotul Jannah

NIM : E20173005

Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember Periode 2015-2019” adalah sebenar-benarnya hasil dari penelitian atau karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang disebutkan sebelumnya.

Jember, 27 Oktober 2021



Faiqotul Jannah
E20173005

JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	08 November 2021	Menyerahkan surat izin penelitian
2.	08 November 2021	Mencari dan Mengunduh data yang dibutuhkan pada website Badan Pusat Statistik (BPS) Jember periode 2015-2019
3.	09 November 2021	Mengolah data yang dibutuhkan pada website Badan Pusat Statistik (BPS) Jember periode 2015-2019
4.	09 November 2021	Mengelolah yang dibutuhkan pada website Badan Pusat Statistik (BPS) Jember periode 2015-2019 yang masuk kategori pemilihan sampel
5.	10 September 2021	Menyerahkan surat selesai penelitian

Jember, 08 November 2021

Penulis

Faiqotul Jannah

E20173005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

1. Hasil Output SPSS Statistics 22 (Uji Normalitas)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PDRB	30	44222560000 .00	54504140000 .00	49127840000 .0000	3675047817. 86765
INFLASI	30	6.39	11.15	8.2980	1.60693
JUMLAH	30	2407115.00	2450668.00	2429536.400 0	15662.20255
PENDUDUK	30	860755334.0	44017372109	15092969339	15284777730
PAJAK	30	0	.00	.7333	.23014
DAERAH	30				
Valid N (listwise)	30				

Sumber diolah : SPSS 22.

2. Hasil Output SPSS Statistics 22 (Uji Normalitas)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}		Mean -.0000235
		Std. Deviation 16665177172.7 5395400
Most Extreme Differences		Absolute .180
		Positive .112
		Negative -.180
Test Statistic		.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber diolah : SPSS 22.

3. Hasil Output SPSS Statistics 22 (Uji Multikolinieritas)

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
B	Std. Error						Tolerance	VIF
1 (Constant)	-32626535 9092218.3 00	28162149 8059963.3 00			-1.159	.311		

	PDRB	994695.74 3	6428139.6 13	.129	.155	.885	.06	1.589
	INFLASI	27771784 8332.270	56363775 0987.555	.047	.493	.648	.459	2.176
	JUMLAH PEN DUDUK	13879325 5.498	12901210 2.736	.876	1.076	.343	.06	5.036

a. Dependent Variable: PAJAK DAERAH

4. Hasil Output SPSS Statistics 22 (Uji Heteroskedastisitas)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8829315833 5.963	6493682862 8.304		1.360	.186
	PDRB	.541	.209	.835	2.586	.14
	INFLASI	-31769639.64 4	142451637.9 39	-.038	-.223	.734
	JUMLAH PENDUDUK	-38266.958	30486.901	-.400	-1.255	.231

a. Dependent Variable: ABRESID

. Hasil Output SPSS Statistics 22 (Autokorelasi)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.961 ^a	.924	.916	17600388736.7 2429	1.891

a. Predictors: (Constant), JUMLAH PENDUDUK, INFLASI, PDRB
b. Dependent Variable: PAJAK DAERAH

5. Hasil Output SPSS Statistics 22 (Analisis Regresi Berganda)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-38406417 1231.980	28162149 8059963. 300		-1.159	.311

PDRB	994695.7 43	6428139. 613	.129	.155	.885	.006	166.5 89
INFLASI	31913708 0.146	56363775 0987.555	.047	.493	.648	.459	2.176
JUMLAH PEN DUDUK	161676.4 95	12901210 2.736	.876	1.076	.343	.006	158.0 36

a. Dependent Variable: PAJAK DAERAH

6. Hasil Output SPSS Statistics 22 (Uji t)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	- 22231587345 7.157	10790671806 3.328			-2.060	.050
PDRB	2.559	.348	.779	8.348	.000	
INFLASI	- 31864340.16 0	236714497.1 11		.007	-.135	.760
JUMLAH PENDUDUK	99744.498	50660.642	.206	1.969	.70	

a. Dependent Variable: PAJAK DAERAH

7. Hasil Output SPSS Statistics 22 (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9856900616078 8190000000.00 0	3	3285633538692 9400000000.00 0	106.066	.002 ^b
	Residual	8054115775779 093000000.000	26	3097736836838 11260000.000		
	Total	1066231219365 67270000000.0 00	29			

a. Dependent Variable: PAJAK DAERAH

b. Predictors: (Constant), JUMLAH PENDUDUK, INFLASI, PDRB

8. Hasil Output SPSS Statistics 22 (Uji R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.872 ^a	.824	.916	17600388736.7 2429	1.891

a. Predictors: (Constant), JUMLAH PENDUDUK, INFLASI, PDRB

b. Dependent Variable: PAJAK DAERAH

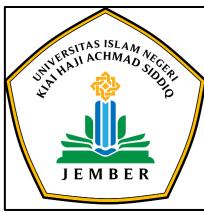
Tabel. 3.1
Data Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember Periode 2015-2019

Tahun	Pajak Daerah (Rupiah)	PDRB (Milyar Rupiah)	Inflasi (Persen)	Jumlah Penduduk (Jiwa)
Tahun	Pajak hotel	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	3520424646	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	4306859406	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	4613957568	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	4851803607	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	5902788679	54504140000.00	11.15	2.450.668
Tahun	Pajak restoran	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	8176884275	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	9385696869	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	12107319248	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	15472453131	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	22472968348	54504140000.00	11.15	2.450.668
Tahun	Pajak hiburan	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	1111526807	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	1297595599	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	1383660856	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	2475721689	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	3689281168	54504140000.00	11.15	2.450.668
Tahun	Pajak mineral bukan logam dan batuan	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	1256505661	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	996957453	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	906200834	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	860755334	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	1262129168	54504140000.00	11.15	2.450.668
Tahun	Pajak bumi dan bangunan (PBB)	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	33010049135	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	33754396739	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	36474171679	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	37520380524	51472980000.00	7.56	2.440.714

2019	38650534608	54504140000.00	11.15	2.450.668
Tahun	Pajak bea perolehan hak atas tanah dann bangunan	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	20265566128	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	27683318728	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	35832359363	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	44017372109	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	39529440833	54504140000.00	11.15	2.450.668

Sumber diolah : BPS Kabupaten Jember.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

Nomor : B- /UIN.20/7.a/PP.00.9/11/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

03 November 2021

Yth. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Faiqotul Jannah
NIM : E20173005
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember Periode 2015-2019 di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Abdul Rokhim

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IR. Arif Sutejo M.m
Jabatan : Kepala BPS kabupaten Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas berikut :

Nama : Faiqotul Jannah
NIM : E20173005
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember Periode 2015-2019

Telah selesai melakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Jember periode 2015-2019 selama tanggal 08 November 2021 – 09 November 2021 dalam rangka untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jember,10 November 2021

Mengetahui

Kepala BPS Kabupaten Jember,



Lampiran 7
Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 – 120)

Pr df \	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr df \	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 – 200)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

NAMA : Faiqotul Jannah

TTL : Sumenep, 21 Maret 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Desa Batuampar Kec Guluk-guluk Kab Sumenep

Handphone : 082333837228

Email : faiqotuljannah21@gmail.com

DATA PENDIDIKAN

Sekolah Dasar : SDN Batuampar I

SMP : MTsN Model Sumber Bungur Pamekasan 3

SMA : MA Mambaul-Ulum Bata-Bata
Pamekasan

PERGURUAN TINGGI : IAIN JEMBER

PENGALAMAN ORGANISASI

Bendahara Umum Senat Mahasiswa FEBI 2019-2021

Keilmuan Rayon FEBI PMII IAIN JEMBER 2019-2020

Bendahara IMABA (Bata-Bata) Wilayah Jember 2020-2021

Keilmuan Jong Madura 2018-2019

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PAJAK DAERAH DI KABUPATEN JEMBER PERIODE 2015-2019

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

FAIQOTUL JANNAH
NIM. E20173005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2021

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PAJAK DAERAH DI KABUPATEN JEMBER
PERIODE 2015-2019**

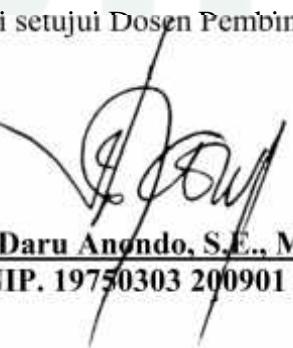
SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

FAIQOTUL JANNAH
NIM. E20173005

Di setujui Dosen Pembimbing:


Daru Anando, S.E., M.SI.
NIP. 19750303 200901 1 009

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PAJAK DAERAH DI KABUPATEN JEMBER PERIODE 2015-2019

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ankuntansi Syariah

Hari : Rabu

Tanggal: 29 Desember 2021

Tim Pengaji

Ketua

Sekretaris



M. Saiful Anam, M.Ag.
NIP. 19711114 200312 1 002



Retna Anggitaningsih, S.E., M.M.
NIP. 19740420 199803 2 001

Anggota :

1. Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si.
2. Daru Anondo, S.E., M.SI.


Menyetujui.

Dekan Fakultas dan Bisnis Islam

Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember



Dr. Kharid dan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 19680807 200003 1 00

MOTTO

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّتِي مَعْرُوفَةً وَغَيْرَ مَعْرُوفَةً وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أُكُلُُهُ
وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَادَ مُتَشَبِّهًا وَغَيْرِ مُتَشَبِّهٍ كُلُّوْا مِنْ ثَمَرَهٖ إِذَا أَثْمَرَ وَأَتُوا
حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا تُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿١٤١﴾

Artinya : “Dan Dialah yang menjadikan tanaman-tanaman yang merambat dan yang tidak merambat, pohon kurma, tanaman yang beraneka ragam rasanya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak serupa (rasanya). Makanlah buahnya apabila ia berbuah dan berikanlah haknya (zakatnya) pada waktu memetik hasilnya, tap tapi janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan”.(QS. Al_An’am 141)¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 145.

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah swt, yang telah memberikan kesehatan rahmat dan hidayahnya, sehingga saya diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, walaupun jauh dari kata sempurna, namun saya sangat bersyukur telah mencapai pada titik ini dengan berbagai halangan dan rintangan yang sudah saya lalui. Solawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Rasullah Muhammad Saw. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada orang tuaku tercinta, Abi Rusdi dan Umi Maftuhah, yang selalu mendo'akanku, membimbingku dan telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta dukungan moral maupun materiil untuk keberhasilanku sampai saat ini.
2. Kepada saudara kandungku Ali Abdullah yang telah memberikan senyuman dan kebahagiaan.
3. Kepada kakak tingkat saya Ayu Farhana S.Akun yang senantiasa menjadi Motivator dan membimbing dalam proses mengerjakan skripsi.
4. Kepada kerabat dekat saya Fatimatuz Zahro, Siti Holipah, Siti Hidayatul Kamila, Iklilatun Naufaniyah, Wina, Nadiatul Firdausiah, Nur Azizah, Sitti Jamila, Dina Naura Amilin, Anissa Dan Riska yang senantiasa memberi dukungan, semangat, senyum dan kebahagiaan selama saya menjadi mahasiswa.
5. Kepada Teman-teman Akuntansi Syariah 01 angkatan 2017
6. Kepada Teman-teman IMABA Jember dan PMII UIN KHAS Jember.
7. Almamaterku UIN KHAS Jember

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan kesejahteraan dari-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember Periode 2015-2019**”. Sholawat salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga para sahabat dan pengikutnya.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini hingga selesai penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, bantuan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM, selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Daru Anondo, SE., M.Si selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Achmad Shiddiq Jember.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam bentuk do'a atau apapun dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Semoga Allah membala semua kebaikan. *Jazakumullah Khairan katsiran.*

Jember, 20 Juni 2021

Penulis



ABSTRAK

Faiqotul Jannah, Daru Anondo, SE.,M.Si. 2021 : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember Periode 2015-2019.

Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 2009, pajak dan retrebusi daerah mempunyai peranan penting sebagai salah satu dari sumber pendapatan daerah. Menurut Undang-Undang No. 34 Tahun 2000, pajak daerah terbagi menjadi Pajak Provinsi dan Pajak Kabupaten/kota. Pembagian tersebut dilakukan berdasarkan kewenangan pengenaan dan pemungutan masing-masing jenis pajak daerah pada wilayah Provinsi atau Kabupaten yang bersangkutan.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini yaitu (1) Bagaimana pengaruh PDRB terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember? (2) Bagaimana pengaruh inflasi terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember? (3) Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember? (4) Bagaimana pengaruh PDRB, inflasi dan jumlah penduduk terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Menganalisis pengaruh PDRB terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember. (2) Menganalisis pengaruh inflasi terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember. (3) Menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember. (4) Bagaimana pengaruh PDRB, inflasi dan jumlah penduduk terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data Sekunder, data dalam penelitian ini dari tahun 1990-2019. Sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik(BPS) Kabupaten Jember. Populasi dalam penelitian ini adalah Kabupaten Jember. Alat analisa berupa Uji Normalitas, Uji multikolinieritas, Uji heteroskidasdisitas, Uji Autokorelasi, Analisis Linier Berganda, Uji F, Uji T dan Uji Determinan diolah menggunakan SPSS 22.

Penilitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial dari hasil pengujian data melalui SPSS 22 menunjukkan bahwa variabel PDRB memiliki nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ sebesar $8,348 < 2,04841$ sehingga dapat disimpulkan bahwa PDRB berpengaruh terhadap pendapatan Pajak Daerah. variabel Inflasi memiliki nilai signifikan sebesar $0,760 > 0,05$ dan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ Sebesar $0,007 < 2,04841$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan Pajak Daerah. Dan pada variabel Jumlah Penduduk memiliki nilai signifikan sebesar $0,70 > 0,05$ nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ sebesar $0,206 < 2,04841$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Jumlah Penduduk tidak berpengaruh terhadap pendapatan Pajak Daerah. Sedangkan secara simultan semua variabel berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pajak Daerah dengan nilai sig $0,00 < 0,05$.

Kata Kunci : PDRB, Inflasi, Jumlah Penduduk dan Pajak Daerah

ABSTRACT

Faiqotul Jannah, Daru Anondo, SE., M.Sc. 2021: Analysis of Factors Affecting Local Tax Revenue in Jember Regency for the 2015-2019 Period.

As stated in Law no. 28 of 2009, regional taxes and fees have an important role as one of the sources of regional income. According to Law no. 34 of 2000, regional taxes are divided into Provincial Taxes and Regency/City Taxes. The division is carried out based on the authority for the imposition and collection of each type of regional tax in the relevant province or district.

The formulation of the problem studied in this thesis are (1) How is the influence of GRDP on local tax revenues in Jember Regency? (2) How does inflation affect local tax revenue in Jember Regency? (3) How is the effect of population on local tax revenue in Jember Regency? (4) How are the effects of GRDP, inflation and population on local tax revenues in Jember Regency?

The purpose of this study is (1) to analyze the effect of GRDP on local tax revenues in Jember Regency. (2) Analyzing the effect of inflation on local tax revenues in Jember Regency. (3) Analyzing the effect of population on local tax revenue in Jember Regency. (4) How are the effects of GRDP, inflation and population on local tax revenues in Jember Regency.

This study uses a quantitative approach using secondary data, the data in this study from 1990-2019. The source of the data was obtained from the Central Statistics Agency (BPS) of Jember Regency. The population in this study is Jember Regency. Analysis tools in the form of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multiple linear analysis, F test, t test and determinant test were processed using SPSS 22.

This research can be concluded that partially from the results of testing the data through SPSS 22 shows that the GRDP variable has a significant value of $0.00 < 0.05$ and the value of $T_{count} < T_{table}$ of $7.358 < 2.04841$ so it can be concluded that GRDP has an effect on local tax revenues. . Inflation variable has a significant value of $0.760 > 0.05$ and a value of $T_{count} < T_{table}$ of $0.007 < 2.04841$ so it can be concluded that inflation has no effect on local tax revenues. And the population variable has a significant value of $0.70 > 0.05$ the value of $T_{count} < T_{table}$ of $0.206 < 2.04841$ so it can be concluded that the population has no effect on local tax revenues. While simultaneously all variables have a significant effect on Regional Tax Revenue with a sig value of $0.00 < 0.05$.

Kata kunci : PDRB, Inflasi, Jumlah Penduduk dan Pajak Daerah

DAFATAR ISI

COVER	i
LEMBER PERSETUJUAN	ii
LEMBER PEGESAHAH PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHLUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian	13
H. Hipotesis.....	14
I. Metode Penelitian.....	15
J. Analisis Data	17
K. Sistematika Pembahasan	22

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	24
A. Penelitian Terdahulu	24
B. Kajian Teori	33
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	40
A. Gambaran Objek Penelitian	40
B. Penyajian Data	41
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	42
D. Pembahasan.....	54
BAB IV PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan Pendapatan Pemerintah Kabupaten Jember Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015-2019	2
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk di Kabupaten Jember 2012-2019.....	3
Tabel 1.3 PDRB atas dasar harga konstan di Kabupaten Jember (Miliar Rupiah) 2015-2019.....	4
Tabel 1.4 Inflasi Umum Tahun ke Tahun (%) di Kabupaten Jember 2015-2019	6
Tabel. 3.1 Data Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember Periode 2015-2019	6
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	30
Tabel. 3.1 Data Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember Periode 2015-2019	14
Tabel. 3.2 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	44
Tabel. 3.3 Hasil Uji Normalitas	44
Tabel. 3.3 Hasil Uji Multikolinieritas	45
Gambar. 3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel. 3.5 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel. 3.6 Hasil Uji Analisis Linier berganda.....	48
Tabel. 3.7 Hasil Uji F.....	50
Tabel. 3.8 Hasil Uji T.....	51
Tabel. 3.9 Hasil Uji R	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.6 Asumsi Penelitian..... 13



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 28 tahun 2007 pajak merupakan salah satu sektor terbesar yang menambah penghasilan sumber pendapatan Negara maupun daerah saat ini. Pajak merupakan kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat¹.

Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 2009, pajak dan retrebusi daerah mempunyai peranan penting sebagai salah satu dari sumber pendapatan daerah. Menurut Undang-Undang No. 34 Tahun 2000, pajak daerah terbagi menjadi Pajak Provinsi dan Pajak Kabupaten/kota. Pembagian tersebut dilakukan berdasarkan kewenangan pengenaan dan pemungutan masing-masing jenis pajak daerah pada wilayah Provinsi atau Kabupaten yang bersangkutan.²

Undang-Undang No.18 yang ditetapkan pada tahun 1997, menyatakan bahwa pajak daerah memiliki peranan yang sangat penting guna membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah. Hal tersebut dilakukan untuk mewujudkan otonomi daerah yang serasi, dinamis, nyata dan bertanggung jawab dengan menitik beratkan pada Daerah Tingkat II.

¹Undang –undang Nomor 2007 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan (KUP)

²Anatoly Aditiya Saputra, "*Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pajak Derah Di Kabupaten Cilegon*",(Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Indonesia, Jogja, 2018).

Dikenal dengan julukan kota Karnaval, Kabupaten Jember adalah kabupaten di Jawa Timur. Berdiri pada tahun Januari 1929, yang diberi hak otonom daerah untuk mengatur dan mengelola sumber pendapatan sendiri.³ Jember juga memiliki potensi terbesar dalam bidang pariwisata, pendidikan, transportasi, UMKM, Perhotelan terutama di bidang pertaniannya. Sehingga hal ini sangat mempengaruhi terhadap pendapatan daerah termasuk Pajak Daerah. Sebagaimana bisa dilihat dari tabel Pendapatan Pajak Pemerintah Kabupaten Jember dibawah ini :

**Tabel 1.1
Pendapatan Pendapatan Pemerintah Kabupaten Jember Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015-2019**

Tahun	PAJAK DAERAH KABUPATEN JEMBER
2015	123.210.707.077,00
2016	136.545.418.829,29
2017	160.400.490.400,30
2018	182.682.475.898,17
2019	192.999.946.779,00

Sumber diolah : BPS Kabupaten Jember.

Dari tabel terlihat bahwa Pajak Daerah Kabupaten Jember dari tahun 2015-2019 mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Selain itu kabupaten Jember Juga memiliki banyak penduduk sehingga hal ini akan mempengaruhi terhadap pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember. Berikut adalah tabel Jumlah Penduduk di Kabupaten Jember :

³https://id.m.wikipendia.org/wiki/Kabupaten_Jemberdi akses pada tanggal 14 September 2020 pukul 12.30 WIB

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk di Kabupaten Jember 2015-2019

Tsahun	Jumlah Penduduk
2015	2.407.115
2016	2.419.000
2017	2.430.185
2018	2.440.714
2019	2.450.668

Sumber diolah : BPS Kabupaten Jember.

Penduduk kabupaten Jember berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 2.450.668 jiwa dibanding dengan proyeksi jumlah penduduk 2018, penduduk jember mengalami pertumbuhan sebesar 0,55 persen. Sementara itu dibandingkan dengan proyeksi 2017 penduduk jember mengalami pertumbuhan sebesar 0,43 persen⁴. Kepadatan penduduk di Kabupaten Jember tahun 2018 mencapai 741 jiwa/km². Kepadatan penduduk di 31 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk di 31 kecamatan cukup beragam.⁵

Tidak hanya itu, PDRB suatu daerah juga bias mempengaruhi terhadapa pendpatan suatu daerah. Yang mana PDRB adalah nilai tambah barang dan jasa yang diproduksi di dalam satu wilayah atau daerah dalam 1 (satu) tahun tertentu dengan berlaku atau konstan diukur dalam rupiah per tahun. PDRB di Kabupaten Jember setiap tahunnya mengalami peningkatan sebagaimana tabel di bawah ini :

⁴Tim Penyusun BPS Kabupaten Jember, *Kabupaten Jember Dalam Angka: Jember Regency in Figures 2020* (Jember: Azka Putra Pratama 2020), 61.

⁵Tim Penyusun BPS Kabupaten Jember, *Kabupaten Jember Dalam Angka: Jember Regency in Figures 2019* (Jember: Azka Putra Pratama 2019), 81.

Tabel 1.3
PDRB atas dasar harga konstan di Kabupaten Jember
(Miliar Rupiah) 2015-2019

Tahun	PDRB
2015	44.222,56
2016	46.526,56
2017	48.912,96
2018	51.472,98
2019	54.504,14

Sumber diolah : BPS Kabupaten Jember.

Hasil perhitungan PDRB menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan tahun 2019 diketahui sebesar 54.204,14 (Miliar Rupiah) dan secara terus menerus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Struktur perekonomian kabupaten jember masih sangat tergantung pada sektor pertanian karena sektor pertanian menjadi penyumbang paling besar terhadap total PDRB 2019 yaitu sebesar 26,39 persen, angka ini mengalami peningkatan mencapai 1,46 persen dari tahun 2018, urutan keduadengan andil sebesar 20,46 persen adalah sektor industri pengolahan yang juga mengalami peningkatan mencapai 6,08 persen dibanding tahun 2018, sementara sektor perdagangan besar dan eceran resperasi mobil dan sepeda Motor meskipun memiliki andil pada urutan ketiga dengan 14,20 persen, akan tetapi sektor ini mengalami peningkatan mencapai 7,80 persen dari tahun 2018. Sedangkan sembang terkecil adalah sektor pengadaan listrik dan gas yaitu sebesar 0,05 persen.⁶

Pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh menurut lapangan usaha pada tahun 2019 menunjukkan perkembangan yang membaik dibandingkan tahun sebelumnya, semua kategori lapangan usaha mengalami kenaikan

⁶Tim Penyusun BPS Kabupaten Jember, *Kabupaten Jember Dalam Angka: Jember Regency in Figures 2020* (Jember: Azka Putra Pratama 2020), 522.

dengan besaran bervariasi. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh lapangan usaha kategori Penyedian Akomodasi dan Makanan dan Minuman yang mencapai 9,89 persen, pertumbuhan kedua adalah kategori Informasi dan Komunikasi sebesar 9,33 persen sementara kategori kontruksi berada diurutan ketiga dengan 8,93 persen. Sektor Pertambangan dan Penggalian mengalami pertumbuhan terendah yang hanya mencapai 0,92 persen.⁷

Inflasi yang terjadi di suatu Negara atau dari berbagai Negara dapat mempengaruhi jumlah penerimaan di sektor pajak. Salah satu usaha yang dilakukan untuk mendapatkan *output* yang cepat adalah dengan melakukan pembangunan untuk mengatasi pengangguran besar-besaran dan penggunaan modal yang sangat rendah. Namun hal tersebut tidak memberikan hasil seperti yang diharapkan. Dalam kondisi demikian, dapat dijumpai kenaikan harga yang diperkirakan merupakan kebijakan fiskal yang cermat untuk menghindari inflasi. Maka dapat disimpulkan bahwa inflasi memiliki pengaruh negative terhadap penerimaan pajak. Pada keadaan seperti ini, pemerintah cenderung memutuskan untuk menyerap kenaikan *output* tanpa menaikkan pajak yang dapat menyebabkan permintaan agregat meningkat (inflasi akibat permintaan).⁸

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁷ibid 523

⁸ Wantara, *Matematika untuk bisnis dan ekonomi* (Yogyakarta, UAJY 1997), 34.

Tabel 1.4
Inflasi Umum Tahun ke Tahun (%) di Kabupaten Jember 2015-2019

Tahun	Inflasi (rata-rata)
2015	0,39
2016	0,93
2017	1,46
2018	0,56
2019	0,15

Sumber diolah : BPS Kabupaten Jember.

Laju inflasi Tahun 2018 Kabupaten Jember mengalami inflasi sebesar 0,56 persen, angka ini jauh lebih rendah dibanding inflasi tahun 2017 yang mengalami inflasi sebesar 1,46 dan pada tahun 2019 inflasi di kabupaten jember lebih rendah dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Berikut adalah data keseluruhan dari faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Pajak daerah di Kabupaten Jember :

Tabel 1.5
Data Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember Periode 2015-2019

Tahun	Pajak Daerah (Rupiah)	PDRB (Miliar Rupiah)	Inflasi (Persen)	Jumlah Penduduk (Jiwa)
Tahun	Pajak Hotel	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	3520424646	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	4306859406	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	4613957568	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	4851803607	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	5902788679	54504140000.00	11.15	2.450.668
Tahun	Pajak Restoran	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	8176884275	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	9385696869	46526560000.00	7.93	2.419.000

2017	12107319248	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	15472453131	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	22472968348	54504140000.00	11.15	2.450.668
Tahun	Pajak hiburan	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	1111526807	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	1297595599	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	1383660856	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	2475721689	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	3689281168	54504140000.00	11.15	2.450.668
Tahun	Pajak mineral bukan logam dan batuan	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	1256505661	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	996957453	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	906200834	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	860755334	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	1262129168	54504140000.00	11.15	2.450.668
Tahun	Pajak bumi dan bangunan (PBB)	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	33010049135	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	33754396739	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	36474171679	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	37520380524	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	38650534608	54504140000.00	11.15	2.450.668
Tahun	Pajak bea perolehan hak atas tanah dann bangunan	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	20265566128	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	27683318728	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	35832359363	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	44017372109	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	39529440833	54504140000.00	11.15	2.450.668

Sumber diolah : BPS Kabupaten Jember.

Dibandingkan dengan kabupaten yang lain kabupaten jember lebih banyak mendapatkan perndapatan Pajak disetiap tahunnya. Contojohnya saja di Kabupaten Lumajang yang perbandingannya tiga kali lipat lebih tinggi pendapatan Pajak daerah di Kabupaten Jember seperti pada tabel berikut :

Tabel 1.6
Pendapatan Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lumajang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015-2019

Tahun	PAJAK DAERAH KABUPATEN LUMAJANG
2015	31.735.000.000,00
2016	47.876.592.754,00
2017	55.156.334.941,00
2018	66.738.332.790,00
2019	74.232.832.052,00

Sumber diolah : BPS Kabupaten Lumajang.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis bertujuan untuk menggali informasi tentang pengaruh inflasi, PDRB, dan jumlah penduduk selaku faktor-faktor yang pengaruh Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten jember untuk memajukan perekonomian badan otonom daerah. Sehingga nantinya mempengaruhi Pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur melalui peningkatan taraf hidup, kecerdasan dan kesejahteraan seluruh rakyat. Dalam pelaksanaan pembangunan nasional tersebut tidak terlepas oleh adanya pembangunan daerah. Sehingga dalam proses memperlancar pembangunan nasional diperlukan anggaran dari pemerintah Negara yang diperoleh dari pungutan daerah. Untuk itulah pemerintah terus berupaya menggali setiap potensi yang bisa digunakan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan pemerintah daerah. Sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember Perode 2015-2019*”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh PDRB terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember?
2. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember?
3. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember?
4. Bagaimana pengaruh PDRB, inflasi dan jumlah penduduk terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh PDRB terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember.
2. Menganalisis pengaruh inflasi terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember.
3. Menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember.
4. Menganalisis pengaruh PDRB, inflasi dan jumlah penduduk terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penelitian

melalui penelitian ini peneliti dapat menyalurkan ilmunya yang diperoleh sewaktu belajar di bangku kuliah.

2. Bagi Pemerintah Kabupaten Jember

sebagai bahan pengambilan keputusan dalam upaya meningkatkan pendapatan pajak daerah Kabupaten Jember.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh PDRB, inflasi dan jumlah penduduk terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember Periode 2015-2019.

Maka penelitian ini terbatas hanya membahas PDRB, inflasi, jumlah penduduk dan pendapatan pajak daerah.

1. Variabel Penelitian

Analisis deskripsi variabel penelitian didasarkan pada variabel independen maupun variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen⁹.

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Variabel bebas adalah sebutan yang ada dalam bahasa Indonesia. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Independen adalah PDRB, inflasi dan jumlah penduduk di kabupaten Jember

⁹Sugioono,*Memahami Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT Alfabeta, 2016), 30.

¹⁰Sugiono, *Metode Penelitian : kuantitatif, Kualitatif dan R&B* (Bandung: PT Alfabeta, 2016), 39.

b. Variabel dependen

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi.

Variabel terikat *adalah* sebutan dalam bahasa Indonesia. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹¹ dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Pendapatan Pajak Daerah Kabupaten Jember.

2. Indikator Variabel

Indikator variabel penelitian adalah alat ukur variabel. Fungsi dari variabel indikator adalah mendekripsi secara penuh variabel yang akan diukur, sehingga keberadaan indikator harus jelas dalam variabel yang diukur, berikut indikator dari X dan Y :

PDRB (X1)

- a. Pertanian, kehutananan, dan perikanan.
- b. Pertambangan dan penggalian
- c. Industri dan gas
- d. Pengadaan listrik dan gas
- e. Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang
- f. Kontruksi
- g. Perdagangan besar dan eceran
- h. Transportasi dan pergudangan
- i. Penyediaan akomodasi dan makan minum

¹¹Ibid, 39.

- j. Informasi dan komunikasi
- k. Jasa keuangan dan asuransi
- l. Real estat
- m. Jasa perusahaan
- n. Administarasi pemerintahaan, pertahanan, dan jaminan sosial
- o. Jasa pendidikan
- p. Jasa kegiatan dan kegiatan sosial
- q. Jasa lainnya

Inflasi (X2):

- a. Indeks Harga Perdagangan Besar
- b. Indek Harga Konsumen
- c. Indeks Harga Produsen
- d. Deflator Produk Domestik bruto
- e. Indeks Harga Aset

Jumlah Penduduk(X3):

- a. Usia
- b. Jenis kelamin
- c. Status Perkawinan

Pajak Daerah(Y)

- a. Pajak hotel
- b. Pajak restoran
- c. Pajak hiburan
- d. Pajak reklame

- e. Pajak penerangan jalan
- f. Pajak parkir
- g. Pajak air tanah
- h. Mineral bukan logam dan batuan
- i. Pajak bumi dan bangunan
- j. Pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB)

F. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variable penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator penelitian.¹²

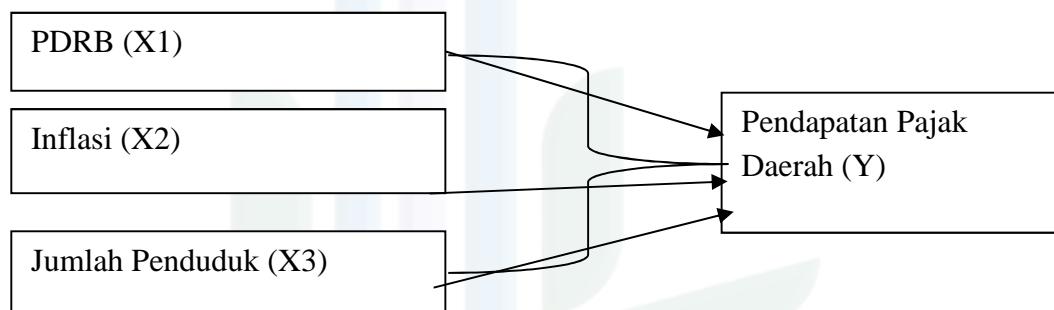
1. Pajak daerah yang selanjutnya disebut pajak, adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
2. PDRB adalah nilai tambah barang dan jasa yang diproduksi di dalam satu wilayah atau daerah dalam 1 (satu) tahun tertentu dengan berlaku atau konstan diukur dalam rupiah per tahun.
3. Inflasi adalah kenaikan harga barang secara umum dan berlangsung dalam jangka waktu yang lama (terus-menerus) yang diukur dalam %.
4. Jumlah Penduduk adalah banyaknya penduduk yang terdapat di suatu daerah yang dihitung dalam satuan jiwa pertahun.

¹²Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*(Jember: STAIN Jember Press, 2013),60.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penilitian adalah kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah.¹³

Gambar 1.6
Asumsi Penelitian



Keterangan :

→ : Pengaruh Secara Parsial

{ : Pengaruh Secara Simultan

Bagian tersebut menggambarkan pengaruh variabel bebas yang terdiri dari PDRB (X1), Inflasi (X2) dan Jumlah Penduduk (X3) terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan Pajak Daerah.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan . dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah

¹³Burhan Bungin, *Sosiologi komunikasi (Teori, Paradigma, dan Discourse Teknologi Komunikasi Masyarakat)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008), 85.

penelitian, belum jawaban yang empirik.¹⁴ Adapun variabel independent yaitu PDRB, inflasi dan jumlah penduduk. Kemudian dijabarkan dan diuji dengan uji validitas dan uji realibilitas. Kemudian dianalisis dengan regresi linier berganda untuk mencari pengaruh dari variabel dependen Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. PDRB

H_0 : Tidak dapat pengaruh antara PDRB terhadap Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember.

H_1 : Dapat pengaruh antara PDRB terhadap Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember.

2. Inflasi

H_0 : Tidak dapat pengaruh antara inflasi terhadap Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember.

H_1 : Dapat pengaruh antara inflasi terhadap Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember.

3. Jumlah Penduduk

H_0 : Tidak dapat pengaruh antara jumlah penduduk terhadap Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember.

H_1 : Dapat pengaruh antara jumlah penduduk terhadap Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember.

I. Metode Penelitian

¹⁴Sugiono, *Metode Penelitian : kuantitatif, Kualitatif dan R&B* (Bandung: PT Alfabeta, 2016), 64.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Suatu kegiatan ilmiah untuk menemukan, menguji, dan mengembangkan suatu pengetahuan atau masalah guna mencari pemecahan terhadap masalah tersebut disebut penelitian. Penelitian dibagi menjadi dua macam yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Berdasarkan pendekatan analisisnya, penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang mengungkap besar kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka-angka yang dalam penelitian ini adalah PDRB, Inflasi, jumlah penduduk dan Pendapatan pajak daerah¹⁵.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yakni publikasi informasi yang diperoleh dari media massa, database komputer maupun media perantara lainnya. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data PDRB, inflasi, jumlah penduduk dan pajak daerah di Kabupaten Jember,. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data 2017 sampai 2019.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya disebut Populasi. Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun

¹⁵Sugiyono,*Memahami Penelitian Kualitatif dan kuantitatif* (Bandung: PT Alfabeta, 2016), 35.

pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok obyek yang lengkap dan jelas. Populasi dari penelitian ini adalah Kabupaten Jember.¹⁶

b. Sampel

Sample adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel adalah sebagian atau yang mewakil populasi yang diteliti. Sampling adalah suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik dari sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Sampel dari penelitian ini adalah kabupaten Jember.¹⁷

3. Teknik dan Instrumen Pengambilan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yakni publikasi informasi yang diperoleh dari media massa, database komputer maupun media perantara lainnya. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data PDRB, inflasi, jumlah penduduk dan pajak daerah di Kabupaten Jember,. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data 2015 sampai 2019.

¹⁶ Aditiya Saputra, "Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pajak Derah Di Kabupaten Cilegon", (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Indonesia, Jogja,2018).

¹⁷ Aditiya Saputra, "Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pajak Derah Di Kabupaten Cilegon", (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Indonesia, Jogja,2018).

Yang dimaksud dari metode dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya. Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa *metode dokumentasi* dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.¹⁸

J. Analisi Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.¹⁹

1. Analisis deskriptif

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan populasi dan sampel Kabupaten Jember. Data penelitian ini bersumber dari laporan APBD pemerintah daerah Kabupaten Jember yakni data PAD, Pajak

¹⁸Aditiya Saputra, "Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pajak Derah Di Kabupaten Cilegon", (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Indonesia, Jogja,2018).

¹⁹Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT Galia,2014), 147.

Daerah, Retrebusi Daerah, dan penerimaan lain-lainnya yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember.²⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel residual berdistribusi normal. Salah satu cara mengetahuinya adalah dengan probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif data asli dengan distribusi data normal. Namun bisa juga melalui uji statistic one sample Kolmogorov smirnov test dimana jika signifikan yang diperoleh adalah $>0,50$ maka data tersebut berdistribusi normal.²¹

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji terjadi korelasi atau tidak pada data tersebut dalam regresi. Uji multikolinieritas ini hanya bisa dilakukan apabila variabel X atau independennya lebih dari satu. Uji multikolinieritas dideteksi dengan menggunakan nilai tolerance dan variance inflasi faktor(VIF). Data dikatakan terjadi multikolinieritas apabila nilai tolerance $0,10$ atau sama dengan nilai VIF 1.0 .²²

c. Uji Heteroskidasdisitas

Uji heteroskidasdisitas ini bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varian antara residual yang satu dengan yang

²⁰Anatoly Aditiya Saputra, "Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pajak Derah Di Kabupaten Cilegon", (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Indonesia, Jogja, 2018).

²¹ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 101

²²Ibid., 59-60.

lain.salah satu cara melihat ketidaksamaan antar residual adalah dari hasil uji glejserr dimana uji ini mentransformasi residual menjadi absolut residual kemudian meregresinya dalam variabel independent.Ada tidaknya kesamaan varian dilihat dari nilai signifikasi, jika hasilnya signifikannya $>0,05$ maka bisa disimpulkan tidak terjadi heteroskidasdisitas.²³

d. Uji Autokolerasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi.Autokorelasi dapat terjadi pada data time series atau runtut waktu dikarenakan gangguan pada salah satu individu yang dapat mempengaruhi individu setelahnya pada rentan periode yang sama. Masalah autokorelasi dapat dideteksi dengan uji durbin Watson dengan dasar keputusan dilihat dari nilai dW,dU(durbin uper) dan dL(Durbin lower):

- 1) $dW < dL$,berarti ada auto korelasi positif(+)
- 2) $dL < dW < dU$,tidak dapat disimpulkan
- 3) $dU < dW < 4-dU$,berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 4) $4-dU < dW < 4-dL$,tidak dapat disimpulkan
- 5) $dW > 4-dL$,berarti ada autokorelasi negatif (-)

Apabila autokorelasi terjadi,ada beberapa cara untuk mengobati autokorelasi salah satunya dengan uji run test,dimana

²³ Duwi Priyatno,*Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*,60.

jika signifikannya $>0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Linier Berganda

Analisis ini dilakukan apabila jumlah variabel X atau variabel independent nya lebih dari satu. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y=a+b_1 X_1+b_2 X_2+\dots+e$$

Pada persamaan tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisiensi sangat menentukan terhadap dasar analisis. jika nilai b positif maka dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai b negatif maka kesimpulannya adalah ada pengaruh negatif antara variabel independent terhadap variabel dependen.

4. Uji Ketepatan model

a. Uji F

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah variabel independent X_1 dan X_2 berpengaruh secara Bersama atau simultan terhadap variabel dependen Y. Pengujian ini dilakukan dengan melihat hasil signifikan F hitung ANNOVA kemudian dibandingkan dengan F tabelnya.²⁴ Untuk mengetahui F tabel maka cara nya $F=(k ; n-k)$.

- 1) Jika nilai sig $<0,05$, atau F hitung $> F$ tabel maka dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi pengaruh secara simultan variabel X terhadap Y.

²⁴ Widayat, *Metode Penelitian* (Malang: UMM Press, 2004), 179.

2) Jika nilai sig >0,05 atau F hitung < F tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pengaruh secara simultan antara variabel X terhadap variabel Y.

b. Uji T

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah variabel independent X₁ berpengaruh secara parsial atau individu terhadap variabel Y atau variabel X₂ berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y.Untuk menentukan nilai t tabel maka digunakan rumus $t= (a/2 ; n-k-1)$

Kriteria hipotesisnya adalah :

- a) Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka kesimpulannya adalah ada pengaruh parsial atau individu antara variabel X terhadap Y.
- b) Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka kesimpulannya adalah ada pengaruh parsial atau individu antara variabel X terhadap Y.

K. Sistematika Pembahasan

BAB I yakni pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang berisi variabel penelitian dan indikator variabel, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data serta analisis data, dan yang terakhir sistematika pembahasan.

BAB II yakni kajian kepustakaan yang berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat tentang kajian teori.

BAB III yakni penyajian dan analisis yang berisi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasannya. BAB IV yakni penutup atau kesimpulan dan saran yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan saran dari peneliti.²⁵



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

²⁵Mundir,*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Insan Cendikia 2006), 39.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Kepustakaan

1. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan ini. Kegunaanya untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu terhadap penelitian yang berkaitan dengan Pendapatan Pajak Daerah.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisa tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pajak daerah. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian dan data yang digunakan. Perbedaan lokasi dan data yang akan diteliti ini nantinya akan menghasilkan penganalisaan pendapatan Pajak Daerah yang berbeda sesuai dengan keadaan Daerah yang akan diteliti.

- a. Rini Rahmawati, Ali Wardana, M Effendi (2017) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pajak Daerah di Kota Banjarmasin”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh PDRD, jumlah penduduk, inflasi terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Banjarmasin jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan analisis data regresi linier berganda yang berbasis Ordinary Least Square (OLS). Data sekunder adalah data yang digunakan dalam penelitian dari tahun 2000 s.d

2015, yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin dan Dirjen Perimbangan Keuangan Daerah RI. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel PDRB, jumlah penduduk dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap variabel Penerimaan Pajak Daerah Kota Banjarmasin. Sedangkan secara persial hanya variabel PDRB yang secara signifikan berpengaruh terhadap variabel Penerimaan Pajak Daerah Kota Banjarmasin.

- b. Deviani Permatasari Saputro (2018) Melakukan penelitian dengan judul "Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pajak Daerah Di Kabupaten Tumanggung". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan pajak daerah di Kabupaten Temanggung sesuai dengan Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak daerah tahun 2008-2016 yaitu PDRB, Inflasi, jumlah pengunjung obyek wisata, dan kepadatan penduduk. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Analisis regresi linier berganda adalah model Analisis datanya. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PDRB dan Jumlah pengunjung obyek wisata berpengaruh positif signifikan sedangkan variabel onflasi dan kepadatan penduduk berpengaruh negatif tidak signifikan.
- c. Anatoly Aditiya Saputra (2018) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah Di Kota Cilegon" menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak daerah di Kota Cilegon tahun

2001-2016 dengan menggunakan variabel Produk Domestik Bruto (PDRB), jumlah penduduk, inflasi, dan jumlah industri adalah tujuan dari penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (time series) tahun 2001-2016 yang bersumber dari Badan Pusat Statistika (BPS) Kota Cilegon dan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) kota Cilegon. Pada penelitian ini menggunakan metode OLS (Ordinary Least Square). Proses pengujian yang digunakan yang digunakan terdiri dari pengujian secara statistik. Hasil analisis data dengan regresi log linier berganda diperoleh bahwa PDRB dan jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak daerah, sedangkan inflasi dan jumlah industri tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak derah Kota Cilegon.

- d. Denny George Lumy, Paulus Kindangen, Daisy SM Engka (2018). Melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Penerimaan Pajak Daerah Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara” Mempengaruhi Pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur melalui peningkatan taraf hidup, kecerdasan dan kesejahteraan seluruh rakyat. Dalam pelaksanaan pembangunan nasional tersebut tidak terlepas oleh adanya pembangunan daerah. Sehingga dalam proses memperlancar pembangunan nasional diperlukan anggaran dari pemerintah Negara yang diperoleh dari pungutan daerah. Untuk

itulah pemerintah terus berupaya menggali setiap potensi yang bisa digunakan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan pemerintah daerah. Tujuan penelitian ini untuk mengalisis jumlah penduduk, PDRB dan inflasi terhadap pajak daerah hasil penelitian jumlah jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak daerah. PDRB berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak daerah. Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak daerah.

- e. Nastiti (2015) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Madiun Periode 1993-2014”. Analisis ini digunakan yang pengaruh PDRB, inflasi dan jumlah penduduk terhadap pajak daerah di kabupaten Madiun digunakan model regresi berganda dengan metode OLS (Ordinary Least Square) . Hasil analisa dapat disimpulkan bahwa variabel PDRB memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pajak daerah Kabupaten Madiun.
- f. Lulu Chodlirotul Arofah (2018) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Dan Kota Provinsi Jawa Tengah”. Untuk mengetahui pengaruh variabel pendapatan perkapita, jumlah penduduk, jumlah hotel dan jumlah industri terhadap penerimaan pajak daerah di kabupaten dan kota Kabupaten dan Kota provinsi jawa tengah merupakan tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini

menggunakan penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah.

- g. Haniz (2013) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Penerimaan Pajak Daerah Kota Tegal Periode 1991-2010” metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan data sekunder yang diantaranya adalah data penerimaan pajak daerah, wajib pajak, pendapatan perkapita, inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Hasil analisis menunjukkan bahwa wajib pajak, pendapatan perkapita dan pertumbuhan ekonomi Kota Tegal dari tahun 1991 sampai dengan 2010 mempunyai pengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak Kota Tegal, sedangkan pengaruh inflasi tidak signifikan terhadap penerimaan pajak daerah Kota Tegal.
- h. Tahwin (2017) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Rembang Periode 1992-2008”. Data yang digunakan menggunakan data sekunder dan data primer dan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa pendapatan perkapita, jumlah wisatawan dan produk pertambangan kelompok c memiliki dampak positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak. Jumlah industri dan hotel pemesanan kamar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak Kabupaten Rembang.

- i. Aditia Abdian, Arman Delis dan Rosmeli (2018) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Kerinci”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan pajak daerah di Kabupaten Kerinci tahun 2000-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Pengelolaan Pajak Dan Retrebusi Daerah (BPPRD) dan jurnal sebagai pendukung penelitian. Metode regresi yang digunakan adalah metode regresi linier berganda (*Ordinary Least Squere*) menggunakan alat bantu *software Eviews 9*. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh bersama-sama variabel PDRB dan Jumlah Penduduk terhadap Pajak Daerah. Nilai R squared memiliki nilai sebesar 0,918718 yang berarti 91,87 persen pajak daerah dipengaruhi oleh PDRB dan Jumlah Penduduk. Sedangkan 8,13 persen sisanya dijelaskan oleh variabel model diluar model yang yang digunakan PDRB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pajak Daerah sedangkan Jumlah Penduduk memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Pajak Daerah di Kabupaten Kerinci Tahun 2000-2016.
- j. Hidayati Sania, Eva Anggara Yunita dan Ibnu Muttaqin (2018) dengan judul “Pengaruh Jumlah Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto dan Inflasi Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Tengah” Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui pengaruh bilangan secara parsial dan simultan jumlah penduduk, PDRB, dan inflasi terhadap Pajak Daerah. Pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini jumlahnya 35, terdiri dari 29 kabupaten dan 6 kota. Hipotesis pertama menunjukkan jumlah penduduk, PDRB dan inflasi berpengaruh secara simultan terhadap pajak daerah dengan tingkat signifikansi 0,000. Hipotesis kedua menunjukkan jumlah penduduk berpengaruh parsial terhadap pajak daerah dengan signifikansi pada level 0,001. Hipotesis ketiga menunjukkan PDRB secara parsial terhadap pajak daerah dengan signifikansi pada tingkat 0,000. Hipotesis keempat menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap pajak daerah dengan signifikansi pada level 0,915.

**Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Rini Rahmawati, Ali Wardana, M Effendi (2017)	“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pajak Daerah diKota Banjarmasin” ²⁶	Objek yang berbeda dan tahun penelitiannya.	Meneliti PDRB, Inflasi dan Jumlah Penduduk.
2.	Deviani Permatasari	"Faktor-Faktor Yang	Objek berbeda, tahun	Meneliti PDRB, Jumlah

²⁶Rini Rahmawati, dkk, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pajak Daerah diKota Banjarmasin”(Jurnal, Universitas Lampung Mangkurat, Banjarmasin,2017).

	Saputro (2018)	mempengaruhi Pajak Derah Di Kabupaten Tumanggung" ²⁷	penelitiannya dan variabel berbeda pada jumlah pengunjung Objek Wisata.	Penduduk dan Inflasi.
3.	Anatoly Aditiya Saputra (2018)	"Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pajak Derah Di Kabupaten Cilegon". ²⁸	Objek yang berbeda, tahun penelitiannya dan Variabel yang berbeda adalah Jumlah Industri.	Meneliti PDRB, Inflasi dan Jumlah Penduduk.
4.	Denny George Lumy, Paulus Kindangen, Daisy SM Engka (2018)	"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara" ²⁹	Objek yang berbeda dan tahun penelitiannya.	Meneliti PDRB, Inflasi dan Jumlah Penduduk.
5.	Nastiti (2015)	"Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Madium Periode 1993-2014". ³⁰	Objek yang berbeda dan tahun penelitiannya.	Meneliti PDRB, Inflasi dan Jumlah Penduduk.
6.	Lulu Chodlirotul Arofah (2018)	"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi penerimaan	Objek yang berbeda dan tahun penelitiannya dan variabel jumlah	Variabel jumlah penduduk. .

²⁷Deviani Permatasari Saputro, "Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pajak Derah Di Kabupaten Tumanggung" (Tesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponogoro, Diponogoro, 2018)

²⁸Anatoly Aditiya Saputra, "Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pajak Derah Di Kabupaten Cilegon", (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Indonesia, Jogja, 2018).

²⁹Denny George Lumy, dkk, "Analisis Faktor-Faktor Yang Penerimaan Pajak Daerah Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara" (Jurnal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Manado, 2018).

³⁰Nastiti, "Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Madium Periode 1998-2017", (Tesis, Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2018).

		Pajak Daerah di Kabupaten Dan Kota Provinsi Jawa Tengah” ³¹	hotel, pendapatan perkapita, dan jumlah industri.	
7.	Haniz (2017)	“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah Kota Tegal Periode 1991-2010” ³²	Objek yang berbeda dan tahun penelitiannya dan variabel pertumbuhan ekonomi pendapatan perkapita.	Variabel inflasi.
8.	Tahwin (2017)	“Analisis Faktor-Faktor Yang Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Rembang Periode 1992-2008”. ³³	Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa pendapatan per kapita, jumlah wisatawan dan produk pertambangan kelompok c memiliki dampak positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak. Jumlah industri dan hotel pemesanan kamar.	
9.	Aditia Abdian, Arman Delis dan Rosmeli (2018)	“Analisis Faktor-Faktor Yang Penerimaan Pajak Daerah	Objek yang berbeda dan tahun penelitiannya dan variabel disini	Meneliti PDRB, dan Jumlah Penduduk.

³¹Lulu Chodlirotul Arofah, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Dan Kota Provinsi Jawa Tengah” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2018).

³²Haniz, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah Kota Tegal Periode 1991-2010” (Jurnal, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponogoro, Diponogoro, 2017).

³³Tahwin, “Analisis Faktor-Faktor Yang Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Rembang Periode 1998-202016”(Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Rembang, 2017).

		Kabupaten Kerinci”. ³⁴	tidak meneliti tentang Inflasi.	
10.	Hidayati Sania, Eva Anggara Yunita dan Ibnu Muttaqin (2018)	“Pengaruh Jumlah Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto dan Inflasi Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Tengah” ³⁵	Objek yang berbeda dan tahun penelitiannya.	Meneliti PDRB, Inflasi dan Jumlah Penduduk.

Dari penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan diatas dapat diketahui dari indikator variabel yang diukur memiliki pengaruh berbeda hal ini dikarenakan perbedaan objek penelitian dan juga periode yang dilakukan. Maka dari hal itu peneliti akan meneliti kembali penelitian terdahulu dengan indikator yang sama yaitu dengan indikator inflasi, Jumlah penduduk dan produk domestik regional bruto terhadap pendapatan pajak daerah dengan periode terdekat yaitu 2017-2019 dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Jember”

B. Kajian Teori

1. Pengertian Pajak Daerah

Pajak daerah yang selanjutnya disebut pajak, adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang

³⁴Aditia Abdian, dkk, “Analisis Faktor-Faktor Yang Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Kerinci”(Jurnal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, Jambi,2018).

³⁵Hidayati Sania, dkk, “Pengaruh Jumlah Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto dan Inflasi Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Tengah” (Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Pancasakti, Bekasi2018).

bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.³⁶ Pajak daerah, pajak yang dipungut oleh pemerintah Daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerahnya.³⁷ Seperti; Pajak reklame, Pajak Hiburan, Pajak Hotel dan Restoran, dan lain-lain.

Pajak daerah merupakan pendapatan daerah yang berasal dari pajak. Pajak daerah sebagai panutan yang dilakukan pemerintah daerah yang hasilnya digunakan untuk pengeluaran umum yang balas jasanya tidak langsung diberikan sedang pelaksanaannya bisa dapat dipaksakan. Terkait dengan pendapatan pajak yang berbeda bagi provinsi dan kabupaten/kota sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Ada 2 jenis pendapatan pajak yaitu: pajak untuk provinsi dan pajak untuk kabupaten/kota.

Jenis pajak Kabupaten Jember terdiri atas:³⁸

- a. Pajak Hotel
- b. Pajak Lestoran
- c. Pajak Hiburan
- d. Pajak Reklame;
- e. Pajak Penerangan Jalan;
- f. Pajak parkir;

³⁶Undang undang Nomor : 28 tahun 2009, pasal 1 ayat-10

³⁷ Mardismo. *Perpajakan*, edisi ke-7 (Yogyakarta: Andi Press, 1999), Hal 5.

³⁸ Tim Penyusun BPS Kabupaten Jember, *Kabupaten Jember Dalam Angka: Jember Regency in Figures 2019* (Jember: Azka Putra Pratama 2019), Hal 68.

- g. Pajak Air Bawah Tanah
 - h. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan;
 - i. PBB Pedesaan dan Perkotaan;
 - j. Bea Perolehan Hak atas tanah dan Bangunan.
2. Produk Domestik Regional Bruto

Seperti yang diterapkan dalam BPS pada tahun 2019 pengertian domestik/regional dapat merupakan Provinsi atau Daerah kabupaten/kota Transaksi Ekonomi yang akan dihitung adalah transaksi yang terjadi di wilayah domestik suatu daerah tanpa memperhatikan apakah transaksi dilakukan oleh masyarakat (residen) dari daerah tersebut atau masyarakat lain (non-residen).³⁹

Sedangkan yang dimaksud dengan produk domestik adalah semua barang atau jasa sebagai hasil dari kegiatan-kegiatan ekonomi yang beroprasi di wilayah domestik, tanpa memperhatikan apakah faktor produksinya berasal dari atau dimiliki oleh penduduk daerah tersebut, merupakan produk domestik daerah bersangkutan. Pendapatan yang timbul oleh karena adanya kegiatan produksi tersebut merupakan pendapatan domestik. Kenyataan menunjukkan bahwa sebagian dari faktor produksi yang digunakan dalam kegiatan produksi di suatu daerah berasal dari daerah lain atau luar negeri, demikian juga sebaliknya faktor produksi yang dimiliki oleh penduduk daerah tersebut ikut serta dalam proses produksi yang dimiliki oleh penduduk demikian juga sebaliknya faktor

³⁹<http://jemberkab.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto.html#subjekViewTab3> diakses pada tanggal 16 September 2020 pukul 08.17

produksi oleh penduduk demikian juga sebaliknya faktor produksi dari suatu daerah lain atau luar negeri. Hal ini menyebabkan nilai produksi domestik yang timbul di suatu daerah tidak sama dengan pendapatan yang diterima penduduk daerah tersebut. Dengan adanya arus pendapatan yang mengalir antar daerah ini (termasuk juga dari dalam keluar negeri) yang umumnya berupa upah/gaji, bunga, deviden, dan keuntungan maka timbul perbedaan produk domestik dan produk regional.⁴⁰

a. Penegrtian Inflasi

pengertian inflasi menurut BPS Kabupaten Jember adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum di mana barang dan jasa tersebut merupakan kebutuhan pokok masyarakat atau turunnya daya jual mata uang suatu Negara.⁴¹

Secara umum inflasi berarti kenaikan secara umum dari barang/komoditas dan jasa selama periode suatu periode waktu tertentu. Inflasi dapat dianggap sebagai fenomena moneter karena terjadinya penurunan nilai unit perhitungan moneter terhadap suatu komoditas. Definisi inflasi oleh para ekonom modern adalah kenaikan yang menyeluruh dari jumlah uang yang harus dibayarkan (nilai unit perhitungan moneter) terhadap barang-barang/komoditas dan jasa.⁴²

⁴⁰<http://jemberkab.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto.html#subjekViewTab3> di akses pada tanggal 16 September 2020 pukul 08.17

⁴¹<http://jemberkab.bps.go.id/subject/3/inflasi.html#subjekViewTab1> di akses pada tanggal 16 September 2020 pukul 13.36 WIB

⁴² Dauglas Greenwald,ed. *Encyclopedia of Economic*, New York: McGraw-Hill,inc, 1982, Hal.510.

Tingkat keparahan Inflasi:⁴³

- 1) Moderate Inflation: karakteritiknya adalah kenaikan harga yang lambat.
- 2) Galloping Inflation: inflasi pada tingkat ini terjadi pada tingkatan 20% sampai dengan 500% pertahun.
- 3) Hyper Inflation: inflasi jenis ini terjadi pada tingkatan yang sangat tinggi yaitu jutaan sampai trilyunan persen pertahun.

Penyebab-penyebab terjadinya inflasi:

- 1) *Natural Inflation dan Human Error Inflation.* Inflasi yang terjadi karena sebab-sebab alamiah yang manusia tidak mempunyai kekuasaan dalam mencegahnya.
- 2) *Actual/Anticipated/Expected inflation* dan *Unanticipated/Unexpected Inflation.* Pada *Expected inflation* tingkat suku bunga pinjaman rill akan sama dengan tingkat suku bunga pinjaman nominal dikurangi inflasi, sedangkan pada *Unexpected Inflation* tingkat suku bunga pinjaman nominal belum atau tidak merefleksikan kompensasi terhadap efek inflasi;⁴⁴
- 3) Demand Pull dan Cost Push Inflation. Demand Pull Inflation diakibatkan oleh perubahan-perubahan yang terjadi pada sisi Permintaan Agregatif (AD) dari barang dan jasa pada suatu perekonomian. Cost Push Inflation adalah inflasi yang terjadi

⁴³ Paul A Samuelson, *Economics*, New York: McGraw-Hill, inc. 1992, Hal. 592.

⁴⁴ Paul R Krugman, *international Economics: Theory and Policy*, New York: Harper Collins, 1991 Hal. 523.

- karena adanya perubahan-perubahan pada sisi Penawaran Agregatif (AS) dari barang dan jasa pada suatu perekonomian;
- 4) Spiring Inflation. Inflasi jenis ini adalah inflasi yang diakibatkan oleh inflasi yang terjadi sebelumnya itu terjadi sebagai akibat dari inflasi yang terjadi sebelumnya lagi dan begitu seterusnya;
 - 5) Improted Inflation dan Domestic Inflation. Improted Inflation bisa dikatakan adalah inflasi di negara lain yang ikut dialami oleh suatu negara karena harus menjadi price taker dalam pasar perdagangan internasional. Domestic inflation bisa dikatakan inflasi yang hanya terjadi di dalam negeri suatu negara yang tidak begitu mempengaruhi negara-negara lainnya.

b. Pengertian Penduduk

Pengertian penduduk menurut BPS Kabupaten Jember yaitu satu atau semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.⁴⁵

Dalam sosiologi, penduduk adalah kumpulan manusia yang menempati wilayah geografi dan ruang tertentu.

Berikut ini adalah beberapa indicator yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk di muka bumi :

⁴⁵<http://jemberkab.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html#subjekViewTab1> di akses pada tanggal 14 September 2020 pukul 15.47 WIB

1) Kelahiran

Angka kelahiran adalah indikator penting mengenai jumlah rata-rata anak yang dilahirkan dalam keadaan hidup oleh ibunya dan dinyatakan dengan jumlah kelahiran per 1000 wanita usia subur.

2) Kematian

Angka kematian yang digunakan sebagai indicator ialah jumlah kematian pada setiap per 1000 penduduk. Selain itu juga ada angka kematian bayi yang mengacu pada perbandingan jumlah bayi yang dilahirkan hidup dengan jumlah bayi yang meninggal sebelum usia 1 tahun.

3) Migrasi

Angka migrasi atau perpindahan penduduk juga penting sebagai indicator mengukur pertumbuhan penduduk. Migrasi dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan politik di suatu tempat.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Kabupaten Jember lahir pada tahun 01 januari 1950, memiliki luas 3.293,34 Km dengan ketinggian antara 0-3.330 mdpl. Iklim kabupaten jember adalah dengan kisaran suhu antara 23C-32C. bagian selatan wilayah Kabupaten Jember adalah dataran rendah dengan titik terendahnya adalah Pulau Nusa Barong. Pada kawasan ini terdapat Taman Nasional Meru Beteri berbatasan dengan wilayah administratif kabupaten Banyuwangi. Bagian barat laut (berbatasan dengan kabupaten Probolinggo adalah pegunungan, bagian dari gunung iyan, dengan puncaknya Gunung Argopuro (3.088 m). bagian timur bagian dari rangkaian Datran Tinggi Ijen.

Mayoritas penduduk kabupaten jember adalah suku Jawa, dan sebagian besar beragama Islam. Dan terdapat minoritas Suku Osing dan suku Madura. Suku Madura dominan di daerah utara dan suku jawa di daerah selatan dan pesisir pantai. Sehingga masyarakat jember bias menguasai dua bahsa daerah tersebut. Percampuran kedua budaya Madura dan Jawa di Kabupaten Jember melahirkan dua kebudayaan baru yang bernama Budaya Pendalungan.

Dengan sebagian besar penduduk masih bekerja sebagai petani, perekonomian jember masih banyak ditunjang oleh sector pertanian. Tidak hanya itu jember juga mempunyai banyak tempat wisata, pusat perbelanjaan juga reserstoran tempat makan yang juga menunjang perekonomiamn di Kabupaten Jember.

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian Sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang di peroleh dari website resmi yaitu Badan Pusat Statisstik (BPS) Kabupaten Jember dari tahun 2015-2019 dan Website resmi Perpustakaan BPS indonesia. Sampel dalam penelitian ini penelitian ini adalah mengenai data factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Pajak daerah di Kabupaten Jember.

Tabel. 3.1
Data Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember Periode 2015-2019

Tahun	Pajak Daerah (Rupiah)	PDRB (Milyar Rupiah)	Inflasi (Persen)	Jumlah Penduduk (Jiwa)
Tahun	Pajak hotel	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	3520424646	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	4306859406	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	4613957568	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	4851803607	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	5902788679	54504140000.00	11.15	2.450.668
Tahun	Pajak restoran	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	8176884275	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	9385696869	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	12107319248	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	15472453131	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	22472968348	54504140000.00	11.15	2.450.668
Tahun	Pajak hiburan	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	1111526807	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	1297595599	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	1383660856	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	2475721689	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	3689281168	54504140000.00	11.15	2.450.668

Tahun	Pajak mineral bukan logam dan batuan	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	1256505661	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	996957453	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	906200834	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	860755334	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	1262129168	54504140000.00	11.15	2.450.668
Tahun	Pajak bumi dan bangunan (PBB)	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	33010049135	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	33754396739	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	36474171679	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	37520380524	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	38650534608	54504140000.00	11.15	2.450.668
Tahun	Pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	20265566128	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	27683318728	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	35832359363	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	44017372109	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	39529440833	54504140000.00	11.15	2.450.668

Sumber diolah : BPS Kabupaten Jember.

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis deskriptif

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan populasi dan sampel Kabupaten Jember. Data penelitian ini bersumber dari laporan APBD pemerintah daerah Kabupaten Jember yakni data PAD, Pajak Daerah, Retrebusi Daerah, dan penerimaan lain-lainnya yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember.⁴⁶

⁴⁶Anatoly Aditiya Saputra, "Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pajak Daerah Di Kabupaten Cilegon",(Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Indonesia, Jogja, 2018).

Tabel. 3.2
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PDRB	30	44222560000.00	54504140000.00	49127840000.0000	3675047817.86765
INFLASI	30	6.39	11.15	8.2980	1.60693
JUMLAH PENDUDUK	30	2407115.00	2450668.00	2429536.4000	15662.20255
PAJAK	30	860755334.0	44017372109	15092969339	15284777730
DAERAH	30	0	.00	.7333	.23014
Valid N (listwise)	30				

Sumber diolah : SPSS 22.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel PDRB memiliki nilai minimum Rp 44222560000.00 sedangkan nilai maksimum 54504140000.00 dan nilai rata-ratanya Rp 49127840000.0000. Jadi dapat disimpulkan rata-rata Nilai PDRB yang di dapatkan kabupaten Jember adalah Rp 49127840000.0000.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Inflasi memiliki nilai minimum 6.39% sedangkan nilai maksimum 11.15% dan nilai rata-ratanya 8.29. Jadi dapat disimpulkan Inflasi Terendah yang terjadi kabupaten Jember adalah 3.66% %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Jumlah Penduduk memiliki nilai minimum 2407115.00 jiwa sedangkan nilai maksimum 2450668.00 jiwa dan nilai rata-ratanya 2429536.400 jiwa. Jadi dapat disimpulkan rata-rata Jumlah Penduduk di Kabupaten Jember adalah 2429536.400 jiwa.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Pajak Daerah memiliki nilai minimum Rp. 860755334.00 sedangkan nilai maksimum Rp 44017372109.00 dan nilai rata-ratanya 15092969339.7333. Jadi dapat disimpulkan rata-rata Pajak Daerah yang di dapatkan kabupaten Jember adalah Rp. 15092969339.7333.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan unruk menguji variabel residual berdistribusi normal. Salah satu cara mengetahuinya adalah dengan probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif data asli dengan distribusi data normal. Namun bisa juga melalui uji statistic one sample Kolmogorov smirnov test dimana jika signifikan yang diperoleh adalah $>0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.⁴⁷

**Tabel. 3.3
Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000235
	Std. Deviation	16665177172.7 5395400
Most Extreme Differences	Absolute	.180
	Positive	.112
	Negative	-.180
Test Statistic		.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber diolah : SPSS 22.

⁴⁷ Duwi Priyatno,*Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media,2013),101

Data penelitian berdistribusi normal dengan nilai signifikansi (sig) $0,200 > 0,05$.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji terjadi korelasi atau tidak pada data tersebut dalam regresi. Uji multikolinieritas ini hanya bisa dilakukan apabila variabel X atau independennya lebih dari satu. Uji multikolinieritas dideteksi dengan menggunakan nilai tolerance dan variance inflasi faktor (VIF). Data dikatakan terjadi multikolinieritas apabila nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 .⁴⁸

**Tabel. 3.3
Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-32626535 9092218.3 00	28162149 8059963.3 00		-1.159	.311		
	PDRB	994695.74 3	6428139.6 13					
	INFLASI	27771784 8332.270	56363775 0987.555					
	JUMLAH PEN DUDUK	13879325 5.498	12901210 2.736					

a. Dependent Variable: PAJAK DAERAH

Sumber diolah : SPSS 22.

Pada tabel di atas nilai rentangnya sempit pada X1, yaitu pada $X1 = 0,795$ sampai dengan $1,257$. sedangkan pada $X2 = 0,743$ sampai dengan $1,346$ dan $X3 = 0,842$ sampai $1,188$. Tidak terdapat multikolinieritas berdasarkan beberapa indikator VIP dan tolerance karena

⁴⁸ Ibid., 59-60.

nilai VIF kurang dari 10 dan toleran lebih dari 0,01. Sehingga hasil pengujinya dikatakan reabel atau terpercaya.

4. Uji Heteroskidasdisitas

Uji heteroskidasdisitas ini bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varian antara residual yang satu dengan yang lain. salah satu cara melihat ketidaksamaan antar residual adalah dari hasil uji glejserr dimana uji ini mentransformasi residual menjadi absolut residual kemudian meregresinya dalam variabel independent. Ada tidaknya kesamaan varian dilihat dari nilai signifikansi, jika hasilnya signifikannya $>0,05$ maka bisa disimpulkan tidak terjadi heteroskidasdisitas.⁴⁹

**Gambar. 3.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	8829315833 5.963	6493682862 8.304		1.360	.186
	PDRB	.541	.209	.835	2.586	.14
	INFLASI	- 31769639.64 4	142451637.9 39	-.038	-.223	.734
	JUMLAH PENDUDUK	-38266.958	30486.901	-.400	-1.255	.231

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber diolah :SPSS 22

Nilai signifikan dari PDRB $0,14>0,05$, Inflasi $0,734>0,05$ dan jumlah Penduduk $0,231>0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, hingga model regresi ini dikatakan baik dan ideal karena nilai signifikan dari semua variabel $X>0,05$.

⁴⁹ Duwi Priyatno,*Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*,60.

5. Uji Autokolerasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi. Autokorelasi dapat terjadi pada data time series atau runut waktu dikarenakan gangguan pada salah satu individu yang dapat mempengaruhi individu setelahnya pada rentan periode yang sama. Masalah autokorelasi dapat dideteksi dengan uji durbin Watson dengan dasar keputusan dilihat dari nilai dW,dU(durbin uper) dan dL(Durbin lower):

- a. $dW < dL$, berarti ada auto korelasi positif(+)
- b. $dL < dW < dU$, tidak dapat disimpulkan
- c. $dU < dW < 4-dU$, berarti tidak terjadi autokorelasi.
- d. $4-dU < dW < 4-dL$, tidak dapat disimpulkan
- e. $dW > 4-dL$, berarti ada autokorelasi negatif (-)

Apabila autokorelasi terjadi, ada beberapa cara untuk mengobati autokorelasi salah satunya dengan uji run test, dimana jika signifikannya $>0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel. 3.5
Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.961 ^a	.924	.916	17600388736.7 2429	1.891
a. Predictors: (Constant), JUMLAH PENDUDUK, INFLASI, PDRB					
b. Dependent Variable: PAJAK DAERAH					

Sumber diolah :SPSS 22.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas, diketahui bahwa:

Dw	Dl	Du	4-dl	4-du
1.891	1,2138	1,6498	2,7862	2,3502

Dari tabel diatas dapat dituliskan :du < dw < 4-du yang artinya $1,6498 < 1,891 < 2,3502$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

6. Analisis Linier Berganda

Analisis ini dilakukan apabila jumlah variabel X atau variabel independent nya lebih dari satu. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y=a+b_1 X_1+b_2 X_2+\dots+e$$

Pada persamaan tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisiensi sangat menentukan terhadap dasar analisis.jika nilai b positif maka dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.Sedangkan jika nilai b negatif maka kesimpulannya adalah ada pengaruh negatif antara variabel independent terhadap variabel dependen.

**Tabel. 3.6
Hasil Uji Analisis Linier berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-38406417 1231.980	28162149 8059963. 300		-1.159	.311		
	PDRB	994695.7 43	6428139. 613	.129	.155	.885	.006	166.5 89
	INFLASI	31913708 0.146	56363775 0987.555	.047	.493	.648	.459	2.176

	JUMLAH PEN DUDUK	161676.4 95	12901210 2.736	.876	1.076	.343	.006	158.0 36
a. Dependent Variable: PAJAK DAERAH								

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil linear regresi berganda dengan program SPSS dapat disimpulkan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = -384064171231.980 + 994.695,743 X_1 + 319137080.146 X_2 \\ + 161676.495 X_3$$

Dimana :

Y : Pajak Daerah

a : konstanta

X1 : PDRB

X2 : Inflasi

X3 : Jumlah Penduduk

- Nilai a sebesar -384064171231.980 menyatakan bahwa constanta mengalami kenaikan satu satuan maka akan mengakibatkan penurunana constanta sebesar 326.265.359.092.218,300.
- Nilai b1 sebesar 994.695,743 menyatakan bahwa jika PDRB mengalami satu satuan dan variabel lain dianggap tetap (kostan) maka akan mengakibatkan kenaikan Pendapatan Pajak Daerah sebesar 994.695,743.
- Nilai b2 sebesar 319137080.146 menyatakan bahwa jika Inflasi mengalami satu satuan dan variabel lain dianggap tetap (kostan) maka akan mengakibatkan kenaikan Pendapatan Pajak Daerah sebesar 319137080.146

d. Nilai b3 sebesar 161676.495 menyatakan bahwa jika Jumlah Penduduk mengalami satu satuan dan variabel lain dianggap tetap (kostan) maka akan mengakibatkan kenaikan Pendapatan Pajak Daerah sebesar 161676.495.

7. Uji Ketepatan Model

a. Uji F

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah variabel independent X₁ dan X₂ berpengaruh secara Bersama atau simultan terhadap variabel dependen Y. Pengujian ini dilakukan dengan melihat hasil signifikan F hitung ANNOVA kemudian dibandingkan dengan F tabelnya.⁵⁰ Untuk mengetahui F tabel maka cara nya $F=(k ; n-k)$.

- 1) Jika nilai sig <0,05,atau F hitung>F tabel maka dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi pengaruh secara simultan variabel X terhadap Y.
- 2) Jika nilai sig >0,05 atau F hitung <F tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pengaruh secara simultan antara variabel X terhadap variabel Y.

⁵⁰ Widayat,*Metode Penelitian* (Malang: UMM Press,2004),179.

**Tabel. 3.7
Hasil Uji F**

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9856900616078 8190000000.00 0	3 26 29	3285633538692 9400000000.00 0	106.066	.002 ^b
	Residual	8054115775779 093000000.000		3097736836838 11260000.000		
	Total	1066231219365 67270000000.0 00				

a. Dependent Variable: PAJAK DAERAH
b. Predictors: (Constant), JUMLAH PENDUDUK, INFLASI, PDRB

Sumber diolah :SPSS 22.

Secara simultan semua variabel berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pajak Daerah dengan nilai sig $0,02 < 0,05$.

b. Uji T

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah variabel independent X1 berepengaruh secara parsial atau individu terhadap variabel Y atau variabel X2 berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y. Untuk menentukan nilai t tabel maka digunakan rumus $t = (a/2 ; n-k-1)$

Kriteria hipotesisnya adalah :

- 1) Jika nilai sig $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka kesimpulannya adalah ada pengaruh parsial atau individu antara variabel X terhadap Y.
- 2) Jika nilai sig $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka kesimpulannya adalah tidak ada pengaruh parsial atau individu antara variabel X terhadap Y.

Tabel. 3.8
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-222315873457. 157	10790671806 3.328		-2.060	.050
PDRB	2.559	.348	.779	8.348	.000
INFLASI	-31864340.160	236714497.1 11	.007	-.135	.760
JUMLAH PENDUDUK	99744.498	50660.642	.206	1.969	.70

a. Dependent Variable: PAJAK DAERAH

Sumber diolah :SPSS 22.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah PDRB berpengaruh terhadap pendapatan Pajak Daerah. Hasil menunjukkan bahwa variabel PDRB memiliki nilai signifikan sebesar $0,00 > 0,05$ dan t hitung $8,348 > 2,04841$ sehingga dapat disimpulkan bahwa PDRB berpengaruh terhadap pendapatan Pajak Daerah.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Inflasi berpengaruh terhadap pendapatan Pajak Daerah. Hasil menunjukkan bahwa variabel Inflasi memiliki nilai signifikan sebesar $0,760 > 0,05$ dan t hitung $0,007 < 2,04841$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan Pajak Daerah.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Jumlah Penduduk berpengaruh terhadap pendapatan Pajak Daerah. Hasil menunjukkan bahwa variabel Jumlah Penduduk memiliki nilai signifikan sebesar $0,70 > 0,05$ dan t hitung $0,206$

<2,04841 sehingga dapat disimpulkan bahwa Jumlah Penduduk tidak berpengaruh terhadap pendapatann Pajak Daerah.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Biasanya R^2 berkisar antara 0 sampai 1 atau 0 $\leq R^2 \leq 1$, yang berarti variasi dari variabel bebas semakin dapat menjelaskan variasi dari variabel tidak bebas bila angkanya semakin mendekati 1. Jadi untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai R Square. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) :

**Tabel. 3.9
Hasil Uji R**

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.872 ^a	.824	.916	17600388736.7 2429	1.891
a. Predictors: (Constant), JUMLAH PENDUDUK, INFLASI, PDRB					
b. Dependent Variable: PAJAK DAERAH					

Sumber diolah :SPSS 22.

Berdasarkan hasil pengujian diatas diketahui bahwa koefision determinasi sebesar 0,872 yang memiliki arti bahwa pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap variable Y sebesar 87,2% sisanya dipengaruhi variable lain 12,8%

D. Pembahasan

1. Pengaruh PDRB, Inflasi dan Jumlah Penduduk secara parsial terhadap Pendapatan Pajak Daerah.

Diketahui nilai signifikan untuk PDRB terhadap pajak daerah adalah sebesar $0,00 > 0,05$ dan t hitung $8,348 > 2,04841$ sehingga dapat disimpulkan bahwa PDRB berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Pajak Daerah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Denny George Lumy (2018) bahwa PDRB berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pajak daerah di Provinsi Sulawesi Utara.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Inflasi berpengaruh terhadap pendapatan Pajak Daerah. Hasil menunjukkan bahwa variabel Inflasi memiliki nilai signifikan sebesar $0,750 > 0,05$ dan t hitung $0,007 < 2,04841$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan Pajak Daerah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anatoly Aditiya Saputra (2018) bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan pajak daerah di Kota Cilegon.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Jumlah Penduduk berpengaruh terhadap pendapatan Pajak Daerah. Hasil menunjukkan bahwa variabel Jumlah Penduduk memiliki nilai signifikan sebesar $0,70 > 0,05$ dan t hitung $0,206 < 2,04841$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Jumlah Penduduk tidak berpengaruh terhadap pendapatan Pajak Daerah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Deviani Permatasari Saputro (2018) bahwa jumlah penduduk tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Tumanggung.

2. Pengaruh PDRB, Inflasi dan Jumlah Penduduk secara simultan terhadap Pendapatan Pajak Daerah.

Melalui Uji F untuk menguji secara simultan terjadi pengaruh antara X1, X2 dan X3 secara bersamaan terhadap Y dengan nilai signifikansi yaitu sebesar $0,02 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan Jumlah Penduduk, Inflasi dan PDRB berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan Pajak Daerah.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penenelitian dan pembahasan mengenai PDRB, Inflasi dan Jumlah Penduduk terhadap pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember Periode 2012-2019:

1. Analisis Variabel PDRB (X_1) Terhadap Pajak Daerah (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (individual) diperoleh perbandingan yaitu t_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} ($t_{hitung} 8,348 < t_{tabel} 2,04841$ sedangkan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. Maka diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PDRB secara persial berpengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Pajak di Kabupaten Jember.

2. Analisis Variabel Inflasi (X_2) Terhadap Pajak Daerah (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (individual) diperoleh perbandingan yaitu t_{tabel} sebesar 2,0481. Karena t_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} ($t_{hitung} 0,007 < t_{tabel} 2,04841$) sedangkan tingkat signifikansi $0,760 > 0,05$. Maka ditolak. sehingga disimpulkan bahwa Inflasi secara persial kurang adanya pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan Pajak Daerah di kabupaten Jember.

3. Analisis Variabel Jumlah Penduduk(X_3) Terhadap Pajak Daerah(Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (individual) diperoleh perbandingan yaitu t_{tabel} sebesar 2,0481. Karena t_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} ($t_{hitung} 0,206 < t_{tabel} 2,0481$) sedangkan tingkat

signifikansi $0,70 > 0,05$. Maka ditolak. sehingga disimpulkan bahwa Jumlah Penduduk secara persial kurang adanya pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember.

4. Melalui Uji F untuk menguji secara simultan terjadi pengaruh antara variabel PDRB, Inflasi dan Jumlah Penduduk secara bersamaan terhadap Pajak Daerah dengan nilai signifikansi yaitu sebesar $0,00 < 0,05$.

B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mempengaruhi implikasi berbagai bidang antara lain:

1. Bagi Pemerintah

Pada penelitian ini PDRB menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Jember, maka penulis menyarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan PDRB di Kabupaten Jember. Pemerintah Kabupaten Jember juga diharapkan dapat memperhatikan laju inflasi yang terjadi sehingga dapat menekan laju inflasi sehingga dapat mendorong penerimaan Pajak daerah di Kabupaten Jember.

2. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya hendaknya mampu memberikan tambahan-tambahan teori yang mendukung sehingga akan dapat memberikan gambaran baru khususnya mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pajak daerah. Serta diharapkan penelitian ini juga dapat dijadikan bahan acuan dan perbandingan dalam melakukan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin.2008 “*Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Discourse Teknologi Komunikasi di Masyarakat*” Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Dwi Wahyuni, DKK. 2014 “*Pengaruh Karier Terhadap Prestasi Kerja Karyawan*” Malang: Jurnal Administrasi Bisnis (JAB).
- Enas, Riduan dan Adun Rusyana. 2013 “*Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*” Bandung: Alfabeta.
- Evita Gian Melianan. 2019 “*Analisa Peningkatan Kinerja Karyawan Dengan sistem Reward dan Punishment Di KSPPS BMT Tumang Cabang Sragen*” Skripsi, Salatiga.
- Firdaus Muhammad. 2004 “*Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*” Jakarta: Bumi Askara.
- Firdaus Muhammad. 2011 “*Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif, Edisi kedua*” Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko T. Hani. 1986 “*Manajemen Jilid 2*” Yogyakarta : BPFE.
- Hasibuan. 2003 “*Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*” Jakarta : Bumi Askara.
- Hidayat Faizal. 2018 “*Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan dengan Disiplin Kerja sebagai Variabel Intervening di waroeng Spesial Sambal Yogyakarta*” Skripsi, Yogyakarta.
- <https://www.bhaktisumekar.co.id>
- Irawanti Arik. 2016 “*Pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap kinerja karyawan di BMT Lisa Sejahtera Jepara*” Skripsi, Semarang.
- Kasmir dan Jakfar. 2004 “*Studi Kelayakan Bisnis*” Jakarta : kencana.
- Kasmir. 2004 “*manajemen perbanka*” Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kevin Tangkuman, Dkk. 2015 “*Penilaian kinerja , Reward dan Punishment terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pertamina (Persero) Cabang Pemasaran Sulutienggo*” , Jurnal EMBA.

- Koencoro Dwi Galih. 2013 “*Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Kinerja*” skripsi,(Universitas Brawijaya)
- Konopaske Ivancevich dan Matteso. 2007 “*Perilaku Manajemen Dan Organisasi alih bahasa Gina Gania*” Jakarta : Erlangga.
- Lina Miftahul Jannah dan Bambang Prasetyo. 2008 “*Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*” Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Mangkunegara Anwar Prabu. 2000 “*Manajemen Sumber Daya Manusia*” Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mangkunegara Anwar Prabu. 2009 “*Manajemen Sumber Daya Manusia*” Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mangkunegara Anwar Prabu. 2013 “*Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*” Bandung : Remaja Rosdakarya
- Martono Nanang. 2010 “*Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS*” Yogyakarta: Gava media.
- Nugroho Agung Dwi. 2015 “*Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan PT. Business Training And Empowering Management Surabaya*” Surabaya: Jurnal Maksipreneur.
- Nugroho Bambang. 2006 “*Reward dan Punishment*” Jakarta: Buletin Ciptakarya, Departemen Pekerjaan Umum.
- Nurmiaty Eni. 2011 “*Hubungan Pemberian Reward dan Punishmen dengan kinerja karyawan pada BPRS Harta Insan Karima*” Jakarta: Fakultas Syariah dan hukum UIN Syarif Hidayatullah.
- Observasi, Jember, 25 November 2020.
- Permadani Viola Putri. 2020 ”*Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening Di PDAM Kota Malang*” Skripsi, Malang.
- PH Shelia Maranda. 2019 ”*Pengaruh reward terhadap kinerja karyawan di persada indonesia dan PT. Arminareka Cabang Surabaya*” Skripsi, Surabaya.
- Poerwodaminto WJS. 1984 “*Kamus Umum Bahasa Indonesia*” Jakarta: Balai Pustaka.

- Prof. Dr, Wibowo. 2007 “*Manajemen Kinerja*” Jakarta.
- Rosyidah Biatur. 2018 “*pengaruh reward dan punishment terhadap kinerja karyawan di Bank BRI Syariah Cabang Ponorogo*” Skripsi, Ponorogo.
- S P Hasibuan Malayu. 2009 “*Manajemen Sumber Daya Manusia*” Jakarta : Bumi Aksara.
- Salamah Wahyuni dan Murti Sumarni. 2006 “*Metodologi Penelitian Bisnis*” Yogyakarta: Andi.
- Sarwono Jonathan. 2006 “*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*” Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Simamora Henry. 2004 “*Manajemen Sumber Daya Manusia*” Yogyakarta.
- Sopiah dan Etta Mamang Sangadji. 2018 “*Metodologi Penelitian*” Bandung: Alfabeta.
- Subiyanto Marianus. 2016 “*Pengaruh gaji dan intensif terhadap kinerja karyawan pada PT Serba Mulia Aulia di Kabupaten Kutai Barat*”, *ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id*.
- Sugiyono. 2010 “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016 “*Metode Penelitian Kuantitatif*” Bandung: CV Alvabeta.
- Sujarweni Wiratna V. 2015 “*SPSS Untuk Penelitian*” Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulyianto. 2013 “*Ekonometrika Terapan*” Bandung: Alfabeta.
- Suryadilaga Rendra Maulana. 2016 “*Pengaruh Reward dan Panismehment terhadap kinerja (Studi pada karyawan PT. Telkom Indonesia witel Jatim selatan Malang)*” Jurnal Administrasi Bisnis.
- Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember. 2017 “*pedoman Penulisan Karya Ilmiah*” Jember: IAIN Jember Press
- Umar Husen. 2008 “*Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*” Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Verry G.E Nompo, Dkk. 2020 “ Pengaruh Reward, Punishment dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado “, *Jurnal EMBA*.

Vicy Septiawan dan Suparmi. 2019 “*Reward dan punishment sebagai pemimpin kinerja karyawan pada PT. Dunia Setia Sandang asli IV Ungaran*” Jurnal Ilmiah Untang, Semarang.

Widayat. 2004 “*Metode Penelitian Pemasaran*” Malang: CV.Cahaya Press.

Widayat. 2004 “*Metode Penelitian Pemasaran*” Malang: UMM Press.

Widayat. 2013 “*Metode Penelitian Pemasaran*” Bandung: Alfabeta.

Wirdianty Tri Oktalia. 2019 “*Pengaruh reward dan punishment terhadap kinerja karyawan pada PT. Sumatera Kartindo Medan*” Skripsi, Medan.

Yusuf Muri. 2014 “*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*” Jakarta: PT Galia.

Muljani Ninuk. 2002 “Kompensasi sebagai motivator untuk meningkatkan kinerja karyawan”, <http://puslit.petra.ac.id/journals/management&kewirausahaan>.

Siagian. 2006 “*Teori Reward dan Punishment paper Academia*” Jakarta : www.academia.edu.



MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PAJAK DAERAH DI KABUPATEN JEMBER PERIODE 2015-2019	<p>1.Bagaimana pengaruh PDRB terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember?</p> <p>2.Bagaimana pengaruh inflasi terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember?</p> <p>3.Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember?</p> <p>4.Bagaimana pengaruh PDRB, inflasi dan jumlah penduduk terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Jember?</p>	<p>1.PDRB (X1)</p> <p>2. INFLASI (X2)</p> <p>3. JUMLAH PENDUDUK (X3)</p> <p>4. PAJAK DAERAH (Y)</p>	<p>PDRB (X1)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pertanian, kehutananan, dan perikanan. b. Pertambangan dan penggalian c. Industri dan gas d. Jasa lainnya <p>Inflasi (X2):</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Indeks Harga Perdagangan Besar b. Indek Harga Konsumen c. Indeks Harga Produsen d. Deflator Produk Domestik bruto e. Indeks Harga Aset <p>Jumlah Penduduk(X3):</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Usia b. Jenis kelamin c. Status Perkawinan <p>Pajak Daerah(Y)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pajak hotel b. Pajak restoran c. Pajak hiburan d. Mineral bukan logam dan batuan e. Pajak bumi dan bangunan f. Pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) 	<p>SEKUNDER</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Website 2. Dokumentasi <p>Studi pustaka</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Buku 2. Jurnal 3. skripsi 	<p>1. pendekatan penelitian : kuantitatif</p> <p>2. penentuan sampel :</p> <p>3. metode penelitian :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. statistikde skriptif b. uji asumsi klasik c. analisis linier berganda

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faiqotul Jannah

NIM : E20173005

Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember Periode 2015-2019" adalah sebenar-benarnya hasil dari penelitian atau karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang disebutkan sebelumnya.



JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	08 November 2021	Menyerahkan surat izin penelitian
2.	08 November 2021	Mencari dan Mengunduh data yang dibutuhkan pada website Badan Pusat Statistik (BPS) Jember periode 2015-2019
3.	09 November 2021	Mengolah data yang dibutuhkan pada website Badan Pusat Statistik (BPS) Jember periode 2015-2019
4.	09 November 2021	Mengelolah yang dibutuhkan pada website Badan Pusat Statistik (BPS) Jember periode 2015-2019 yang masuk kategori pemilihan sampel
5.	10 September 2021	Menyerahkan surat selesai penelitian

Jember, 08 November 2021

Penulis

Faiqotul Jannah

E20173005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

1. Hasil Output SPSS Statistics 22 (Uji Normalitas)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PDRB	30	44222560000 .00	54504140000 .00	49127840000 .0000	3675047817. 86765
INFLASI	30	6.39	11.15	8.2980	1.60693
JUMLAH	30	2407115.00	2450668.00	2429536.400 0	15662.20255
PENDUDUK	30	860755334.0	44017372109	15092969339	15284777730
PAJAK	30	0	.00	.7333	.23014
DAERAH	30				
Valid N (listwise)	30				

Sumber diolah : SPSS 22.

2. Hasil Output SPSS Statistics 22 (Uji Normalitas)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}		Mean -.0000235
		Std. Deviation 16665177172.7 5395400
Most Extreme Differences		Absolute .180
		Positive .112
		Negative -.180
Test Statistic		.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber diolah : SPSS 22.

3. Hasil Output SPSS Statistics 22 (Uji Multikolinieritas)

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
B	Std. Error						Tolerance	VIF
1 (Constant)	-32626535 9092218.3 00	28162149 8059963.3 00			-1.159	.311		

	PDRB	994695.74 3	6428139.6 13	.129	.155	.885	.06	1.589
	INFLASI	27771784 8332.270	56363775 0987.555	.047	.493	.648	.459	2.176
	JUMLAH PEN DUDUK	13879325 5.498	12901210 2.736	.876	1.076	.343	.06	5.036

a. Dependent Variable: PAJAK DAERAH

4. Hasil Output SPSS Statistics 22 (Uji Heteroskedastisitas)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8829315833 5.963	6493682862 8.304		1.360	.186
	PDRB	.541	.209	.835	2.586	.14
	INFLASI	-31769639.64 4	142451637.9 39	-.038	-.223	.734
	JUMLAH PENDUDUK	-38266.958	30486.901	-.400	-1.255	.231

a. Dependent Variable: ABRESID

. Hasil Output SPSS Statistics 22 (Autokorelasi)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.961 ^a	.924	.916	17600388736.7 2429	1.891

a. Predictors: (Constant), JUMLAH PENDUDUK, INFLASI, PDRB
b. Dependent Variable: PAJAK DAERAH

5. Hasil Output SPSS Statistics 22 (Analisis Regresi Berganda)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-38406417 1231.980	28162149 8059963. 300		-1.159	.311

PDRB	994695.7 43	6428139. 613	.129	.155	.885	.006	166.5 89
INFLASI	31913708 0.146	56363775 0987.555	.047	.493	.648	.459	2.176
JUMLAH PEN DUDUK	161676.4 95	12901210 2.736	.876	1.076	.343	.006	158.0 36

a. Dependent Variable: PAJAK DAERAH

6. Hasil Output SPSS Statistics 22 (Uji t)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	- 22231587345 7.157	10790671806 3.328			-2.060	.050
PDRB	2.559	.348	.779	8.348	.000	
INFLASI	- 31864340.16 0	236714497.1 11		.007	-.135	.760
JUMLAH PENDUDUK	99744.498	50660.642	.206	1.969	.70	

a. Dependent Variable: PAJAK DAERAH

7. Hasil Output SPSS Statistics 22 (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9856900616078 8190000000.00 0	3	3285633538692 9400000000.00 0	106.066	.002 ^b
	Residual	8054115775779 093000000.000	26	3097736836838 11260000.000		
	Total	1066231219365 67270000000.0 00	29			

a. Dependent Variable: PAJAK DAERAH

b. Predictors: (Constant), JUMLAH PENDUDUK, INFLASI, PDRB

8. Hasil Output SPSS Statistics 22 (Uji R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.872 ^a	.824	.916	17600388736.7 2429	1.891

a. Predictors: (Constant), JUMLAH PENDUDUK, INFLASI, PDRB

b. Dependent Variable: PAJAK DAERAH

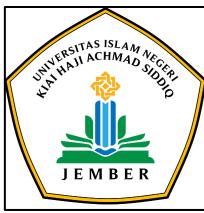
Tabel. 3.1
Data Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember Periode 2015-2019

Tahun	Pajak Daerah (Rupiah)	PDRB (Milyar Rupiah)	Inflasi (Persen)	Jumlah Penduduk (Jiwa)
Tahun	Pajak hotel	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	3520424646	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	4306859406	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	4613957568	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	4851803607	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	5902788679	54504140000.00	11.15	2.450.668
Tahun	Pajak restoran	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	8176884275	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	9385696869	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	12107319248	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	15472453131	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	22472968348	54504140000.00	11.15	2.450.668
Tahun	Pajak hiburan	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	1111526807	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	1297595599	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	1383660856	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	2475721689	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	3689281168	54504140000.00	11.15	2.450.668
Tahun	Pajak mineral bukan logam dan batuan	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	1256505661	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	996957453	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	906200834	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	860755334	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	1262129168	54504140000.00	11.15	2.450.668
Tahun	Pajak bumi dan bangunan (PBB)	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	33010049135	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	33754396739	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	36474171679	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	37520380524	51472980000.00	7.56	2.440.714

2019	38650534608	54504140000.00	11.15	2.450.668
Tahun	Pajak bea perolehan hak atas tanah dann bangunan	PDRB	Inflasi	Jumlah Penduduk
2015	20265566128	44222560000.00	6.39	2.407.115
2016	27683318728	46526560000.00	7.93	2.419.000
2017	35832359363	48912960000.00	8.46	2.430.185
2018	44017372109	51472980000.00	7.56	2.440.714
2019	39529440833	54504140000.00	11.15	2.450.668

Sumber diolah : BPS Kabupaten Jember.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

Nomor : B- /UIN.20/7.a/PP.00.9/11/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

03 November 2021

Yth. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Faiqotul Jannah
NIM : E20173005
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember Periode 2015-2019 di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Abdul Rokhim

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IR. Arif Sutejo M.m
Jabatan : Kepala BPS kabupaten Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas berikut :

Nama : Faiqotul Jannah
NIM : E20173005
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Jember Periode 2015-2019

Telah selesai melakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Jember periode 2015-2019 selama tanggal 08 November 2021 – 09 November 2021 dalam rangka untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jember,10 November 2021

Mengetahui

Kepala BPS Kabupaten Jember,



Lampiran 7
Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 – 120)

Pr df \	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr df \	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 – 200)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

NAMA : Faiqotul Jannah
TTL : Sumenep, 21 Maret 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Batuampar Kec Guluk-guluk Kab Sumenep
Handphone : 082333837228
Email : faiqotuljannah21@gmail.com

DATA PENDIDIKAN

Sekolah Dasar : SDN Batuampar I
SMP : MTsN Model Sumber Bungur Pamekasan 3
SMA : MA Mambaul-Ulum Bata-Bata
PERGURUAN TINGGI : IAIN JEMBER

PENGALAMAN ORGANISASI

Bendahara Umum Senat Mahasiswa FEBI 2019-2021
Keilmuan Rayon FEBI PMII IAIN JEMBER 2019-2020
Bendahara IMABA (Bata-Bata) Wilayah Jember 2020-2021
Keilmuan Jong Madura 2018-2019